

Efek Debat dan Rasionalitas Pemilih Jakarta Jelang Pilkada

Temuan Survei:
12 – 20 Januari 2017

indikator
Politik Indonesia

Jl. Cikini V No. 15A, Menteng – Jakarta Pusat
Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867
Website: www.indikator.co.id

Latar Belakang

- ❑ Banyak faktor yang menjelaskan elektabilitas terhadap pasangan calon gubernur dan wakil gubernur, di antaranya model sosiologis, psikologis, dan rational choice atau pilihan rational.
- ❑ Inti dari model sosiologis adalah kesamaan karakteristik sosial menentukan pilihan politik. Variabel sosiologis yang diyakini sebagai prediktor adalah agama, etnik, usia, gender, pendidikan dan pendapatan (Lazarsfeld, Berelson, & Gaudet, 1944; Berelson, Lazarsfeld, & McPhee, 1954).
- ❑ Kemudian bagi model psikologis, preferensi politik tidak ditentukan oleh variabel sosiologis demografis, tapi oleh faktor–faktor psikologis. Ukurannya adalah kedekatan dengan partai atau partisanship pengusung kandidat.
- ❑ Model sosiologis dan psikologis yang mengandaikan isu atau program dalam kampanye bukan sebagai variabel penting.
- ❑ Sebaliknya, model pilihan rasional menilai penting apakah calon dianggap punya program atau isu–isu teknokratik dalam menjelaskan elektabilitas calon. Ukurannya adalah retrospeksi egosentrik dan sosiotropik. Kepuasan terhadap kinerja petahana menjadi dasar “reward and punishment” (Downs, 1957; Ferejohn, 1986; Fiorina, 1981).

Latar Belakang

- ❑ Elektabilitas calon juga ditentukan oleh kualitas personal calon seperti persepsi pemilih apakah calon jujur/bersih dari korupsi, mampu memimpin, perhatian terhadap rakyat, ramah dan santun, tegas dan berwibawa, pintar atau berwawasan dan berpenampilan menarik (Bean & Mughan, 1989; Liddle & Mujani, 2007; Miller & Shanks, 1996).
- ❑ Selain faktor-faktor di atas, ada dua peristiwa penting yang dipercaya punya pengaruh terhadap elektabilitas calon di pilkada DKI Jakarta: (1) kontroversi Al-Maidah; dan (2) Debat calon gubernur dan wakil gubernur yang diselenggarakan oleh KPU dan disiarkan langsung oleh media televisi.
- ❑ Survei ini menguji faktor-faktor di atas mana yang dianggap menjelaskan elektabilitas calon jika pilgub Jakarta dilakukan pada saat survei dilakukan.

Metodologi

- ❑ Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia di Provinsi DKI Jakarta yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- ❑ Dalam survei ini jumlah sampel yang berhasil diwawancarai sebanyak 808 orang. Dipilih menggunakan metode *stratified multistage random sampling*.
- ❑ Data yang dianalisis hanya responden asli sebanyak 697 (86.3%). Ukuran sampel 697 memiliki toleransi kesalahan (*margin of error*–*MoE*) sebesar $\pm 3.8\%$ pada tingkat kepercayaan 95 persen (dengan asumsi *simple random sampling*).
- ❑ Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- ❑ Input data dilakukan menggunakan aplikasi Android.

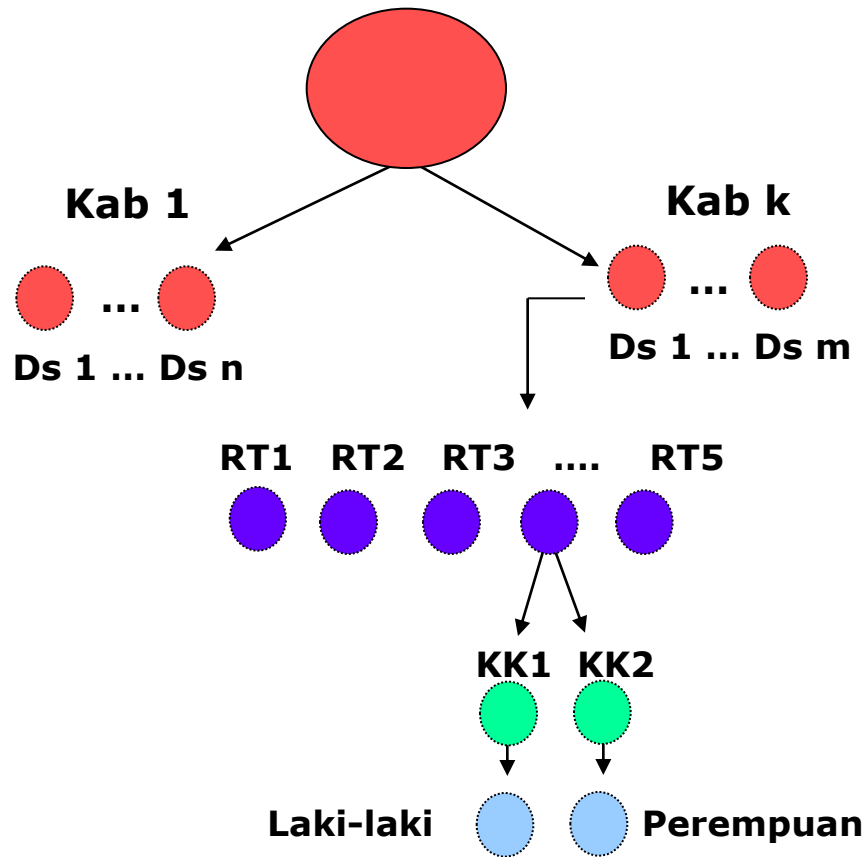
Quality Control

- ❑ *Quality control* terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 30% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (*spot check*).
- ❑ *Quality control* juga dilakukan terhadap hasil input data. Sebanyak 10% cases dicek kembali isiannya ke dokumen hasil wawancara. Hasil kontrol ini menunjukkan bahwa tingkat akurasi metode input data mencapai 99%.

Stratified Multistage Random Sampling

- ❑ Stratifikasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasar Kota. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing Strata (Kota).
- ❑ Stage 1: Desa/kelurahan (primary sampling unit) di setiap Kota dipilih secara acak dengan jumlah proporsional. Dari setiap PSU kemudian akan dipilih 10 responden.
- ❑ Stage 2: Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, didaftarkan populasi RT yang ada, kemudian dipilih secara acak 5 RT (secondary sampling unit).
- ❑ Stage 3: Di masing-masing RT terpilih, didaftarkan populasi keluarga yang ada, kemudian dipilih secara acak sebanyak 2 keluarga (tertiary sampling unit).
- ❑ Stage 4: Di masing-masing keluarga terpilih, didaftarkan seluruh anggota keluarga yang punya hak pilih. Pada keluarga terpilih pertama, didaftarkan pemilih laki-laki saja. Dan pada keluarga terpilih kedua, didaftarkan pemilih perempuan saja. Selanjutnya di tiap keluarga terpilih, dipilih secara acak 1 orang anggota keluarga (ultimate sampling unit) menggunakan sistem kishgrid untuk kemudian diwawancarai sebagai responden.

Flowchart Penarikan Sampel



Populasi desa/kelurahan tingkat Provinsi

Desa/kelurahan di tingkat Kab/Kota dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

Pembobotan Data (Weighting)

- ❑ Salah satu model perilaku pemilih menyebutkan bahwa sejumlah faktor sosiologis memiliki pengaruh dalam perilaku memilih, yaitu agama, etnik, usia, gender, pendidikan dan pendapatan (Lazarsfeld, Berelson, & Gaudet, 1944; Berelson, Lazarsfeld, & McPhee, 1954). Oleh karena itu, proporsionalitas karakteristik-karakteristik tersebut menjadi penting untuk menghasilkan nilai dugaan yang baik.
- ❑ Namun demikian, mengontrol distribusinya agar sesuai dengan populasi biasanya sangat sulit, terutama karena masalah ketersediaan data sampling frame dan teknis penarikan sampelnya itu sendiri.
- ❑ Prosedur statistik yang biasa dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah pembobotan data mengikuti proporsi populasinya yang bersumber dari data sensus Badan Pusat Statistik (BPS).
- ❑ Pembobotan dilakukan terutama terhadap variabel etnis dan agama, karena dua karakteristik primordial ini biasanya kuat mempengaruhi perilaku memilih, dan sifatnya lebih stabil atau tidak berubah dalam jangka waktu yang panjang.
- ❑ Selain etnis dan agama, dalam survei ini pembobotan juga diterapkan pada kelompok usia.

Temuan: Validasi Sampel

PROFIL DEMOGRAFI: SAMPEL VS POPULASI

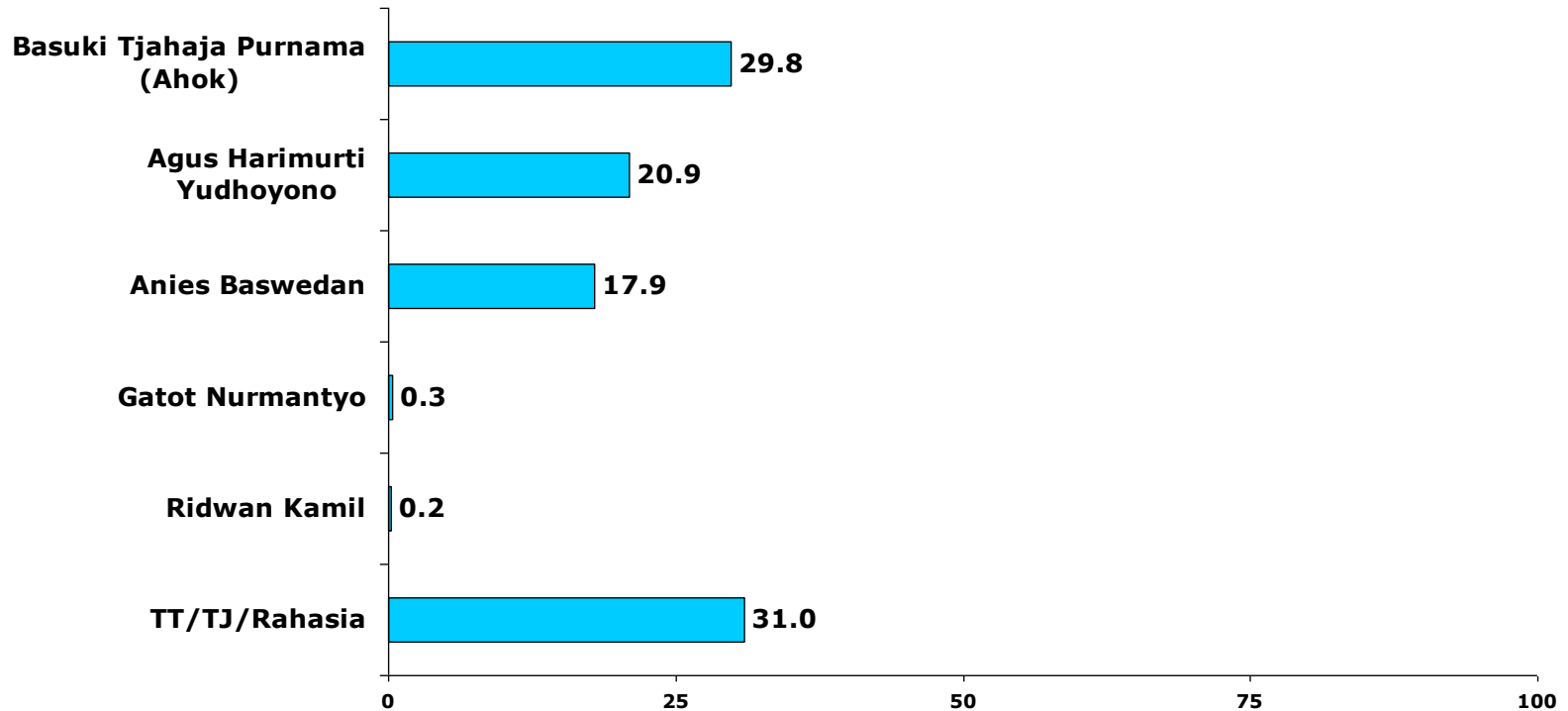
KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Gender		
Laki-laki	50.1	50.2
Perempuan	49.9	49.8
Agama		
Islam	85.4	86.0
Protestan+Katolik	10.7	10.3
Lainnya	3.9	3.7
Etnis		
Jawa	36.2	35.9
Betawi	28.3	27.9
Sunda	14.6	14.1
Cina	6.6	7.5
Batak	3.4	3.9
Minang	2.8	2.7
Lainnya	8.0	8.0

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Umur		
<= 21 thn	13.0	7.6
22-26 thn	15.2	10.6
27-31 thn	16.1	12.3
32-41 thn	24.4	37.6
42-55 thn	19.8	19.9
> 55 thn	11.5	11.9
Desa-Kota		
Pedesaan	0.0	0.0
Perkotaan	100.0	100.0
WILAYAH		
Jakarta Barat	23.2	23.4
Jakarta Pusat	10.5	10.9
Jakarta Selatan	22.4	22.2
Jakarta Timur	28.2	27.5
Jakarta Utara	15.4	16.0
Kepulauan Seribu	0.2	0.0

Peluang Para Kandidat

Top of Mind

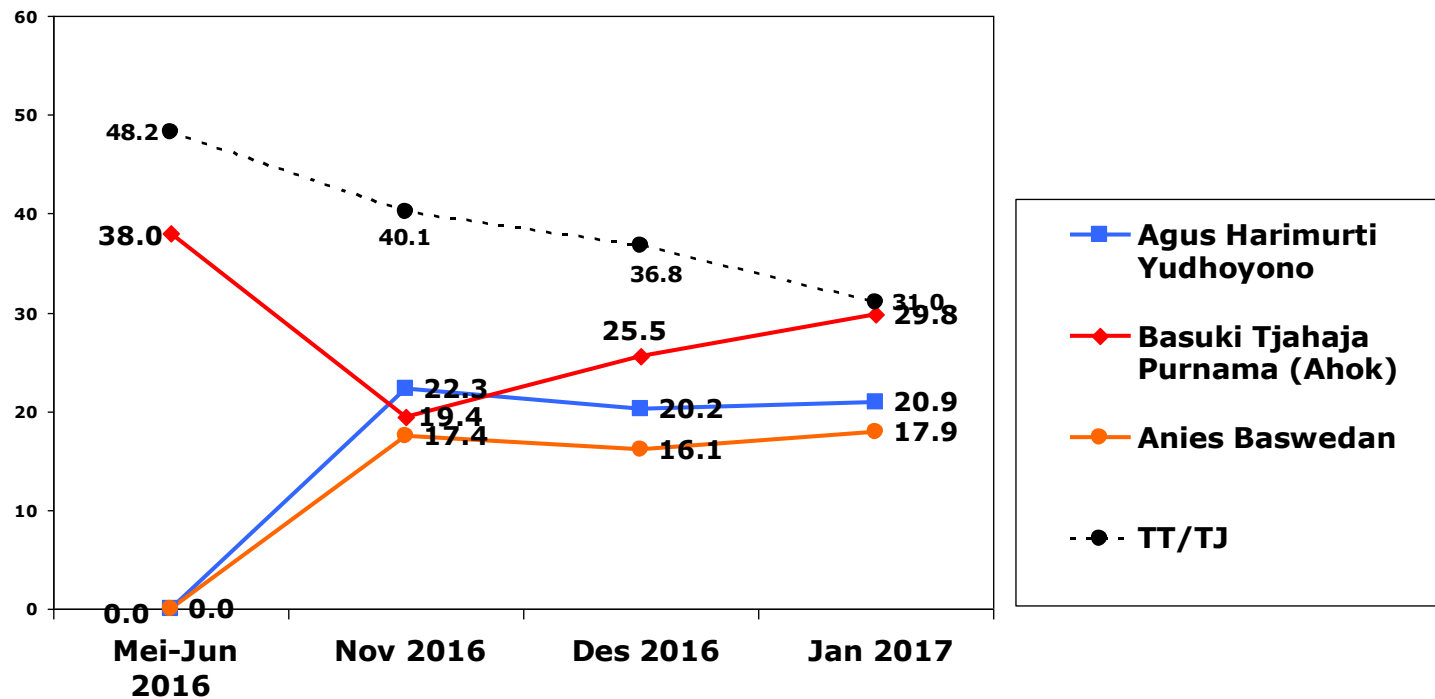
Seandainya pemilihan langsung Gubernur DKI Jakarta dilaksanakan pada hari ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Gubernur?... (%)



Sekitar 31% warga yang belum menyebut nama, sangat besar. Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) sementara ini unggul 29.8%, kemudian Agus Harimurti Yudhoyono 20.9% dan Anies Baswedan 17.9%.

Tren *Top of Mind*

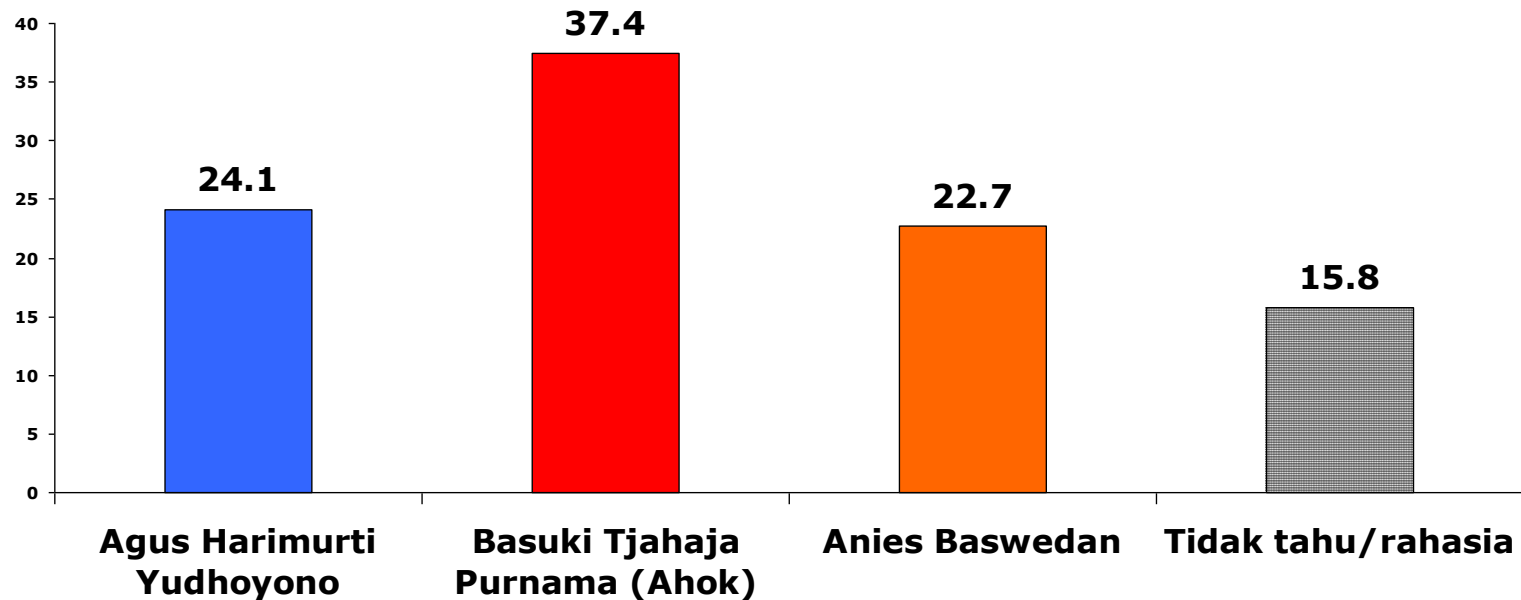
Seandainya pemilihan langsung **Gubernur dilaksanakan pada hari ini**, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih dari nama-nama berikut? ... (%)



Ahok trennya menguat dalam dua bulan terakhir, Agus dan Anies stagnan.

Pilihan Kepada Calon Gubernur (Simulasi Tiga Calon Gubernur)

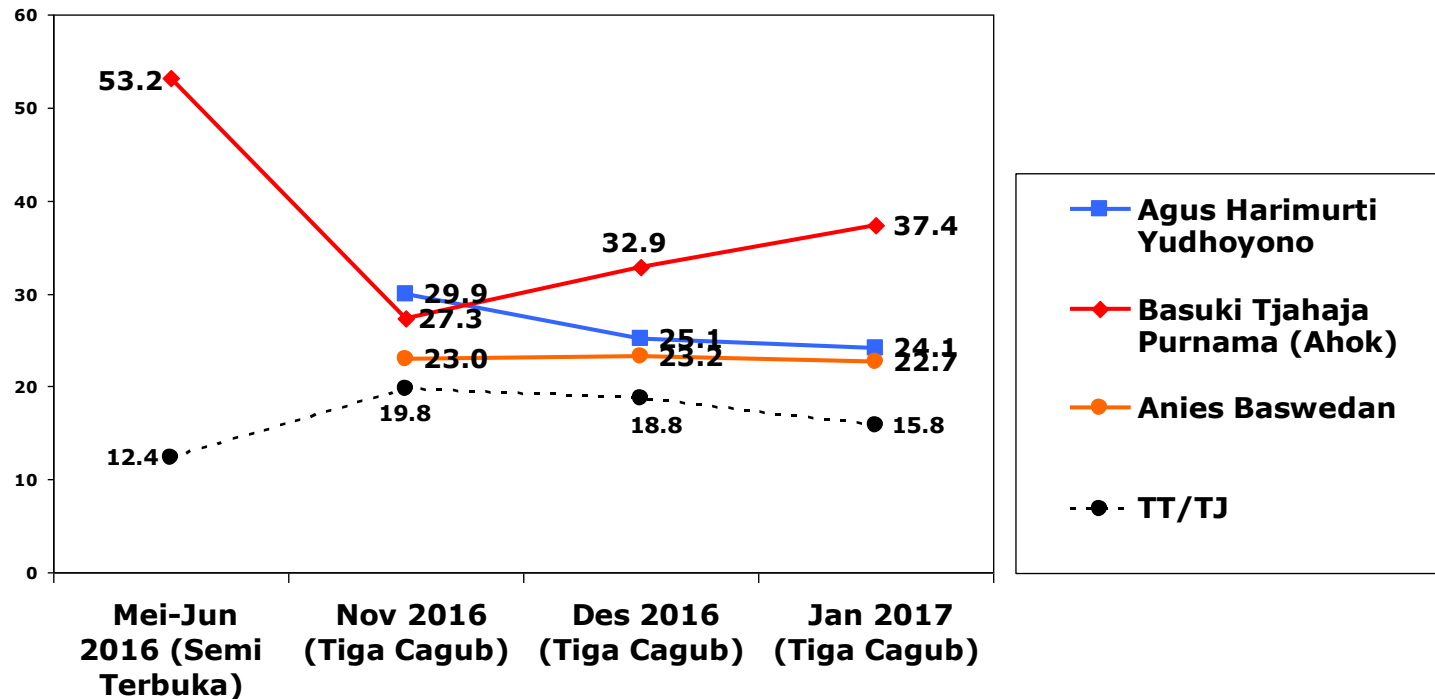
Seandainya pemilihan langsung Gubernur DKI Jakarta dilaksanakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara tiga nama calon gubernur berikut?... (%)



Dalam pilihan kepada tiga calon gubernur, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) 37.4%, disusul Agus Harimurti Yudhoyono 24.1% dan Anies Baswedan 22.7%. Sekitar 15.8% menjawab tidak tahu/rahasia.

Pilihan Kepada Calon Gubernur (Tren Tiga Calon Gubernur)

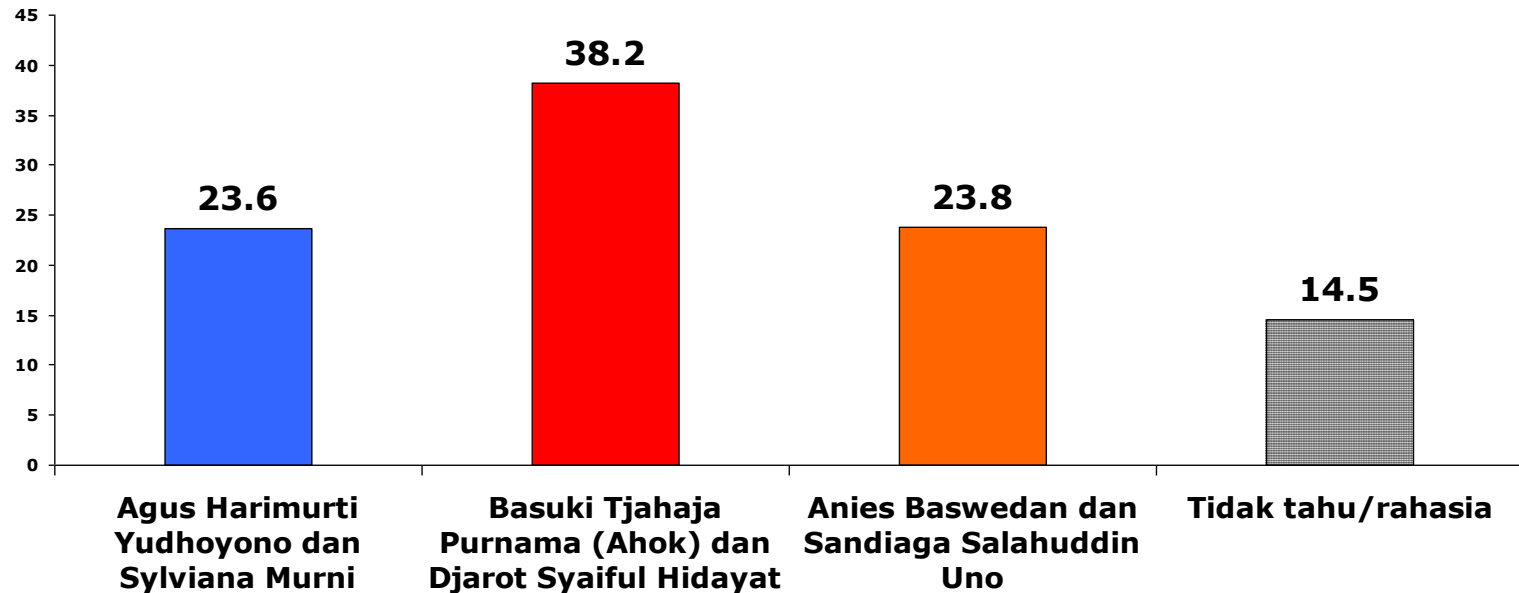
Seandainya pemilihan langsung **Gubernur dilaksanakan pada hari ini**, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih dari nama-nama berikut? ... (%)



Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) trennya menguat dalam dua bulan terakhir. Sementara Agus Harimurti Yudhoyono dan Anies Baswedan stagnan.

Pilihan Kepada Pasangan Calon (Simulasi Tiga Pasangan Calon)

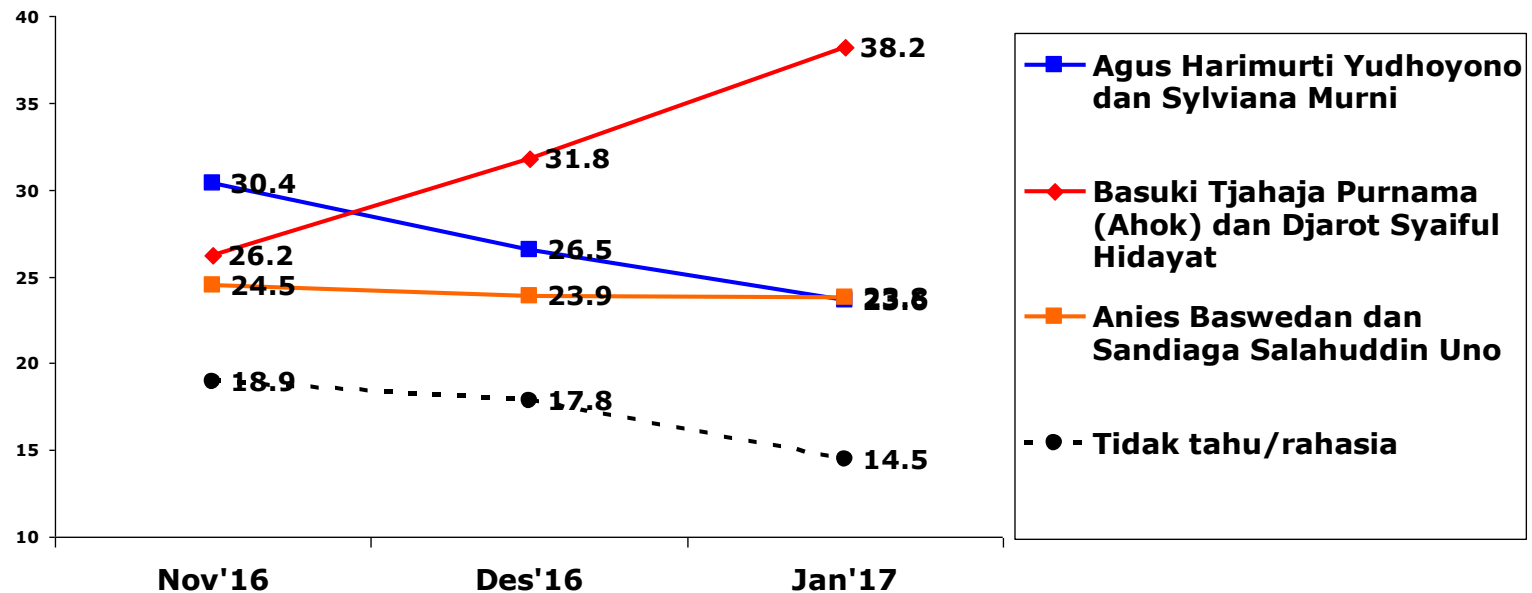
Seandainya pemilihan langsung Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta dilaksanakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara tiga pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur berikut?... (%)



Dalam pilihan kepada tiga pasangan calon gubernur-wakil gubernur, tidak berubah signifikan.

Pilihan Kepada Pasangan Calon (Tren Tiga Pasangan Calon)

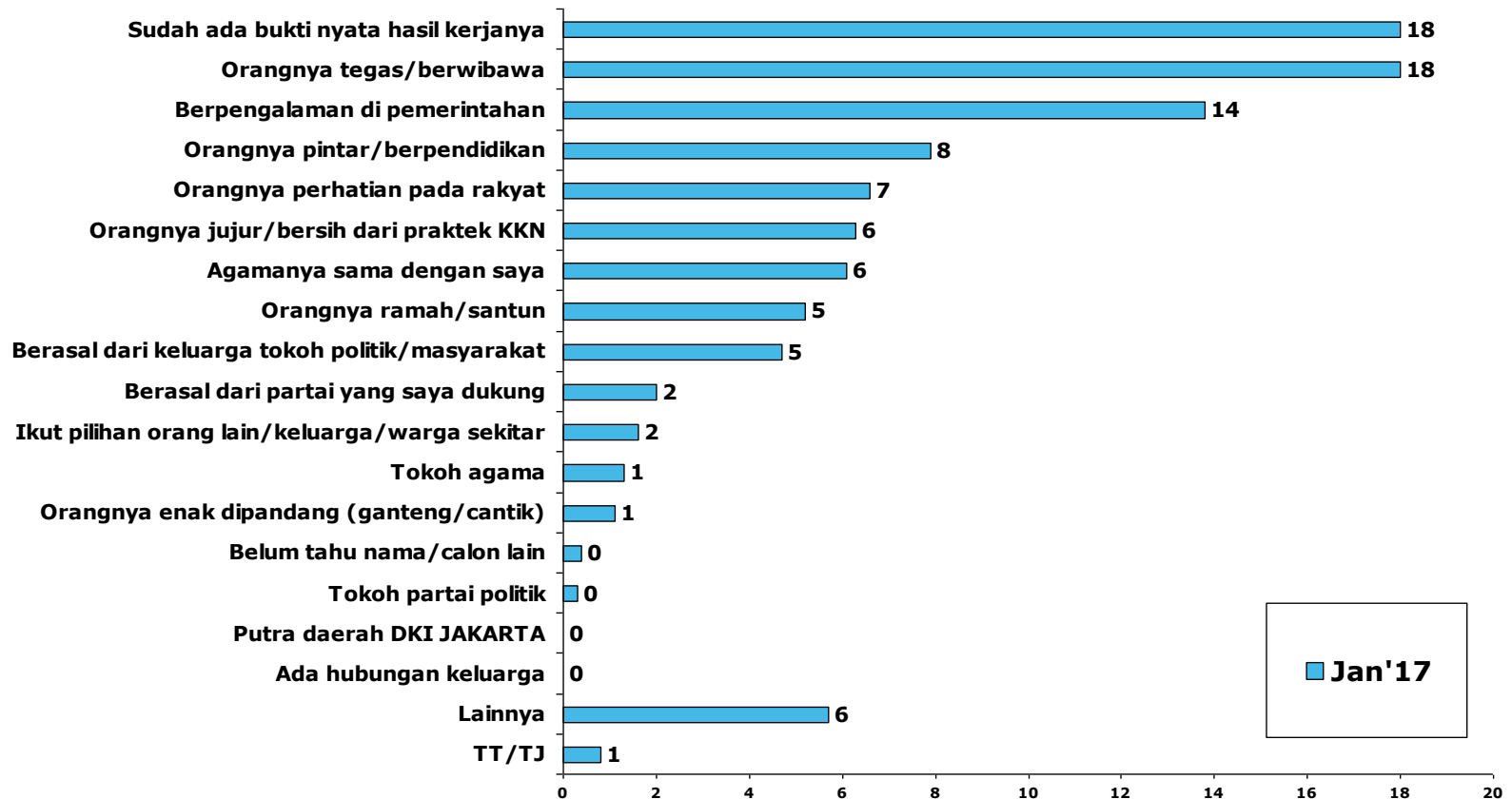
Seandainya pemilihan langsung Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta dilaksanakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara tiga pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur berikut?... (%)



Ahok-Djarot terus menguat, Agus-Sylvi terus melemah dan Anies-Sandi stabil.

Alasan Memilih Pasangan Calon Gubernur

Jelaskan alasan UTAMA memilih nama tersebut di atas sebagai Gubernur.. (%)
Base: Responden yang sudah menyebutkan pilihannya



Sudah ada bukti nyata hasil kerjanya dan alasan tegas/berwibawa merupakan alasan paling menonjol yang melatarbelakangi pilihan. Kemudian berpengalaman di pemerintahan.

Alasan Memilih Pasangan Calon Gubernur

Jelaskan alasan UTAMA memilih nama tersebut di atas sebagai Gubernur.. (%)

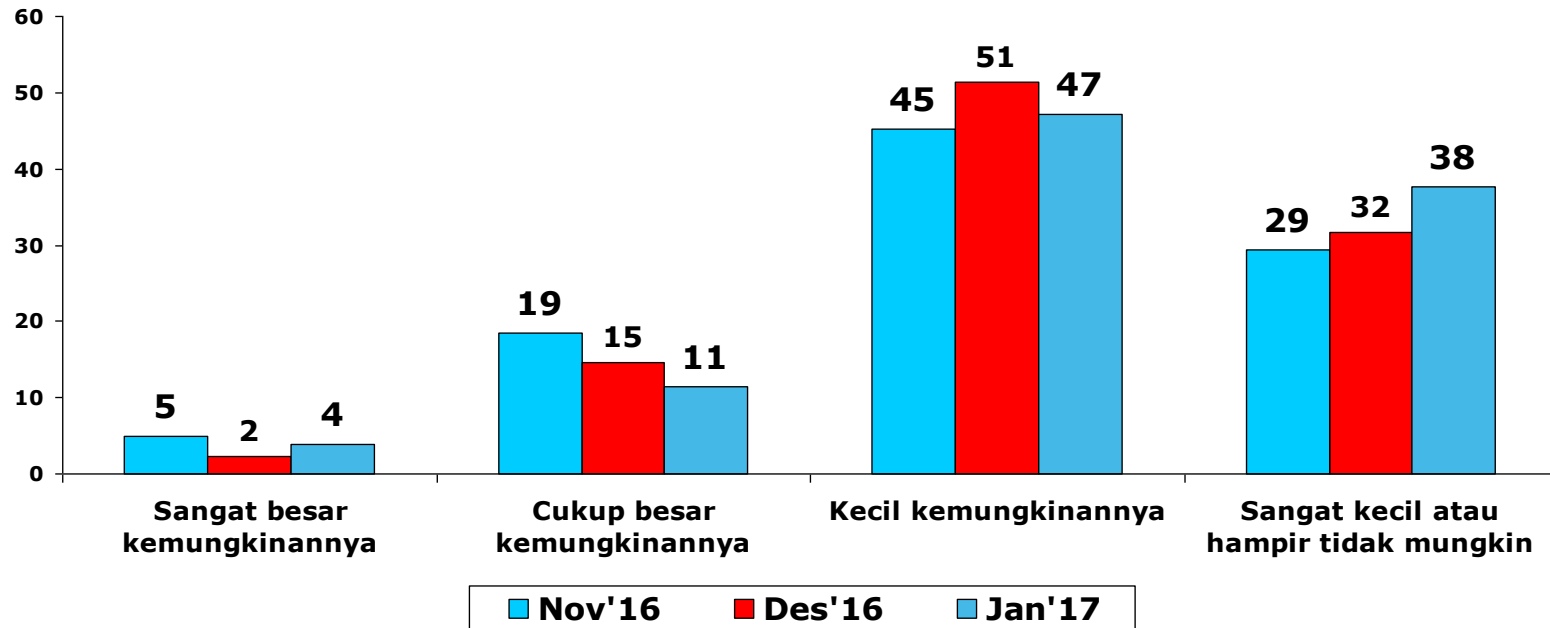
Base: Responden yang sudah menyebutkan pilihannya

ALASAN MEMILIH	Total	Agus Harimurti Yudhoyono dan Sylviana Murni	Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dan Djarot Syaiful Hidayat	Anies Baswedan dan Sandiaga Salahuddin Uno
Sudah ada bukti nyata hasil kerjanya	18	0	40	
Orangnya tegas/berwibawa	18	28	18	9
Berpengalaman di pemerintahan	14	3	23	10
Orangnya pintar/berpendidikan	8	5	0	24
Orangnya perhatian pada rakyat	7	10	5	6
Orangnya jujur/bersih dari praktek KKN	6	5	7	6
Agamanya sama dengan saya	6	12		10
Orangnya ramah/santun	5	6		13
Berasal dari keluarga tokoh politik/masyarakat	5	13	1	2
Berasal dari partai yang saya dukung	2	1	3	2
Ikut pilihan orang lain/keluarga/warga sekitar	2	3	0	3
Tokoh agama	1	1		4
Orangnya enak dipandang (ganteng/cantik)	1	2	0	2
Belum tahu nama/calon lain	0	0	0	1
Tokoh partai politik	0			1
Lainnya	6	11	2	7
TT/TJ	1	2		1

Ahok dipilih terutama karena dinilai sudah ada bukti hasil kerjanya dan berpengalaman di pemerintahan. Sementara Agus Harimurti Yudhoyono karena dinilai tegas/berwibawa dan Anies Baswedan karena dinilai pintar/berpendidikan.

Kemungkinan Mengubah Pilihan

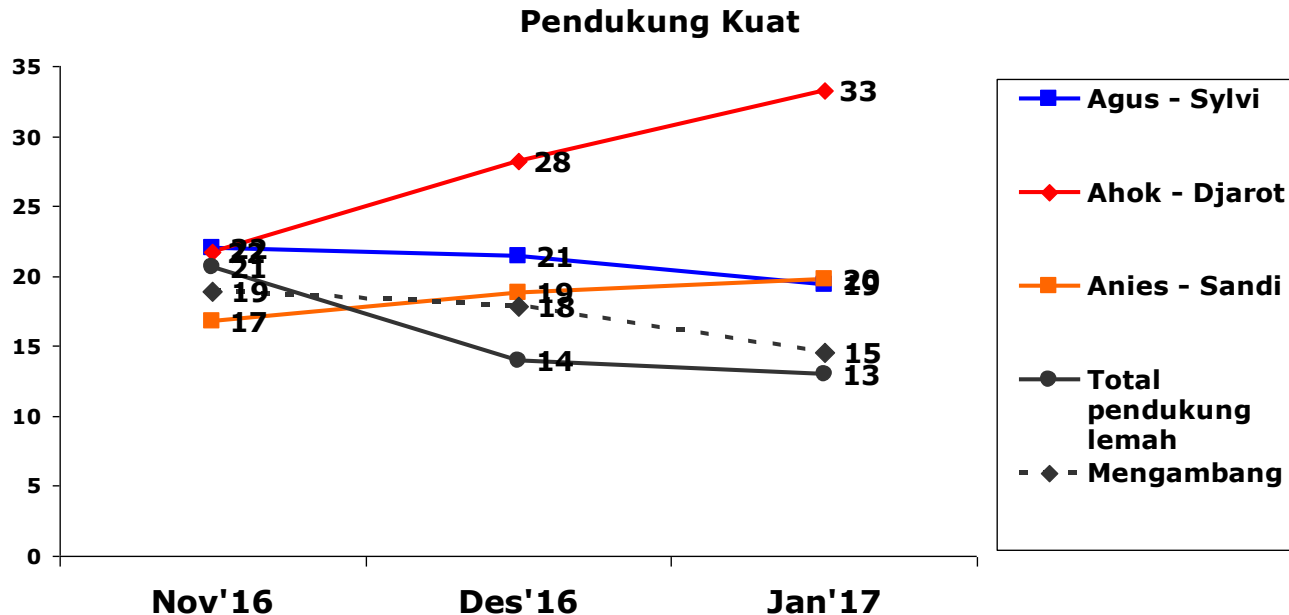
Seberapa besar kemungkinan Ibu/Bapak mengubah pilihan tersebut?... (%)
Base: Responden yang sudah menyebutkan pilihannya



Sekitar 15% pilihan saat ini masih besar kemungkinan berubah (pendukung lemah).

Basis Pendukung "Kuat" Paslon

Stabilitas basis dukungan berdasar kemungkinan merubah pilihan
(base: total responden)



Basis pendukung kuat Ahok-Djarot paling besar dan trennya terus menguat. Sementara basis kuat Agus-Sylvi cenderung stagnan dan basis kuat Anies-Sandi trennya juga meningkat tapi sangat landai.

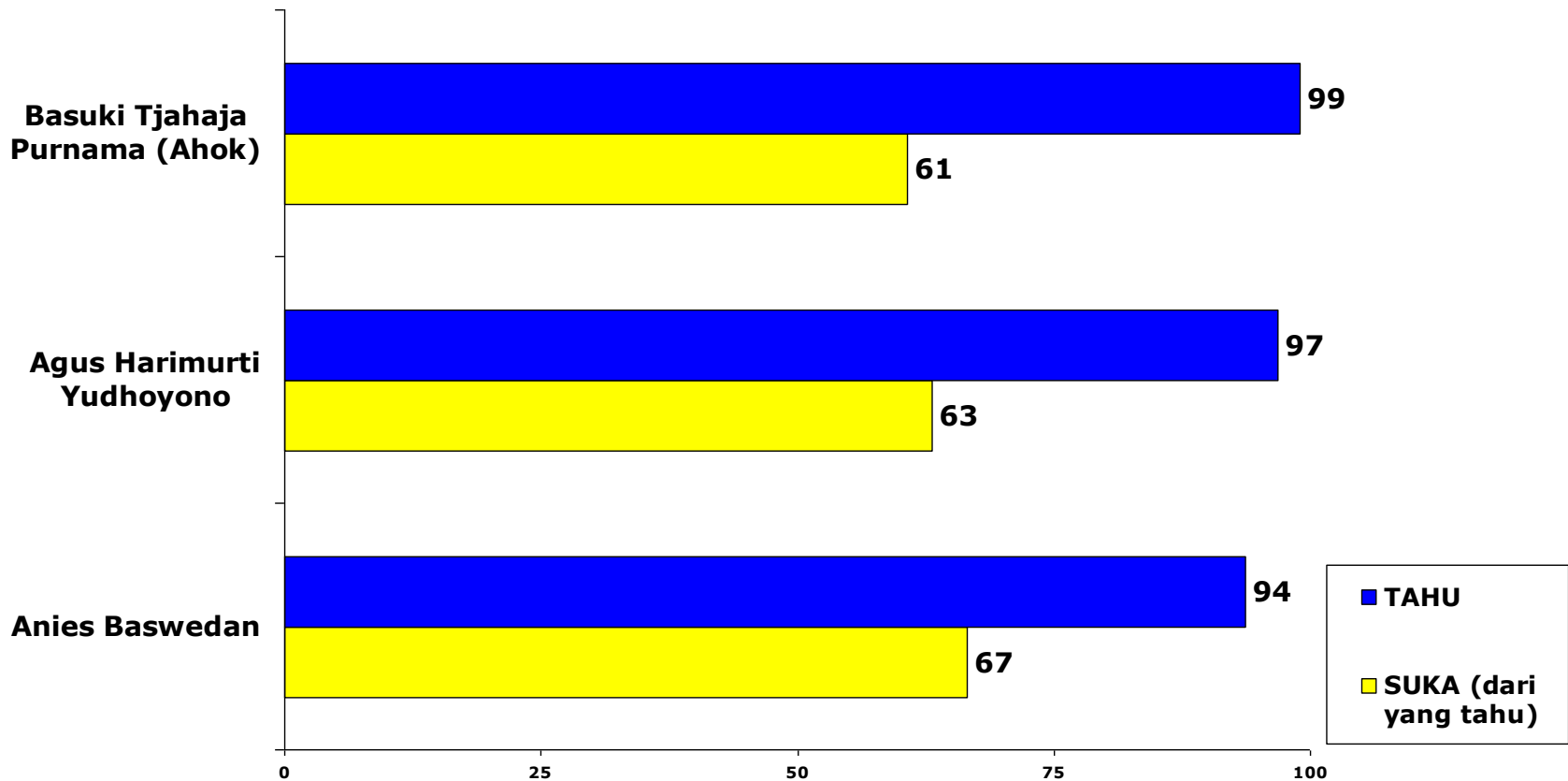
TEMUAN

- ❑ Dibandingkan dengan temuan survei pada awal Desember yang lalu, dukungan terhadap Ahok terindikasi mengalami peningkatan.
- ❑ Dalam simulasi pilihan spontan, Ahok disebut oleh sekitar 29.8% atau meningkat sekitar 4.3% dibanding sebelumnya.
- ❑ Pada simulasi tiga nama dan tiga pasangan nama calon, dukungan terhadap Ahok masing-masing meningkat sekitar 4.5% dan 6.4% dibandingkan sebelumnya.
- ❑ Basis kuat Ahok-Djarot juga tampak semakin kuat, meningkat sekitar 5%.
- ❑ Sementara lawannya, Agus-Sylvi sedikit mengalami penurunan. Sedangkan elektabilitas Anies-Sylvi cenderung stagnan.
- ❑ Ahok didukung terutama karena dinilai sudah terbukti hasil kerjanya dan berpengalaman di pemerintah. Kemudian Agus karena dinilai tegas/berwibawa, dan Anies karena dinilai pintar/berpendidikan.

Popularitas & Citra Personal

Tahu dan Suka Tokoh

Tahu atau pernah dengar nama-nama tokoh berikut? Jika tahu atau pernah dengar, apakah suka?...(%)

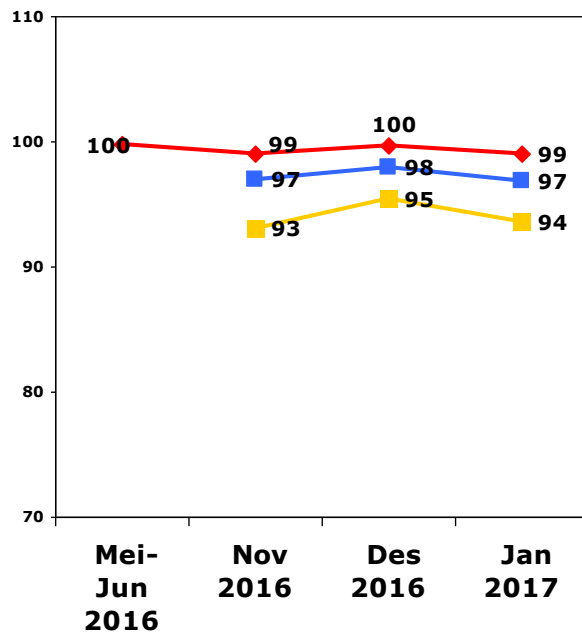


Semua calon gubernur sudah hampir dikenal oleh seluruh warga DKI Jakarta.

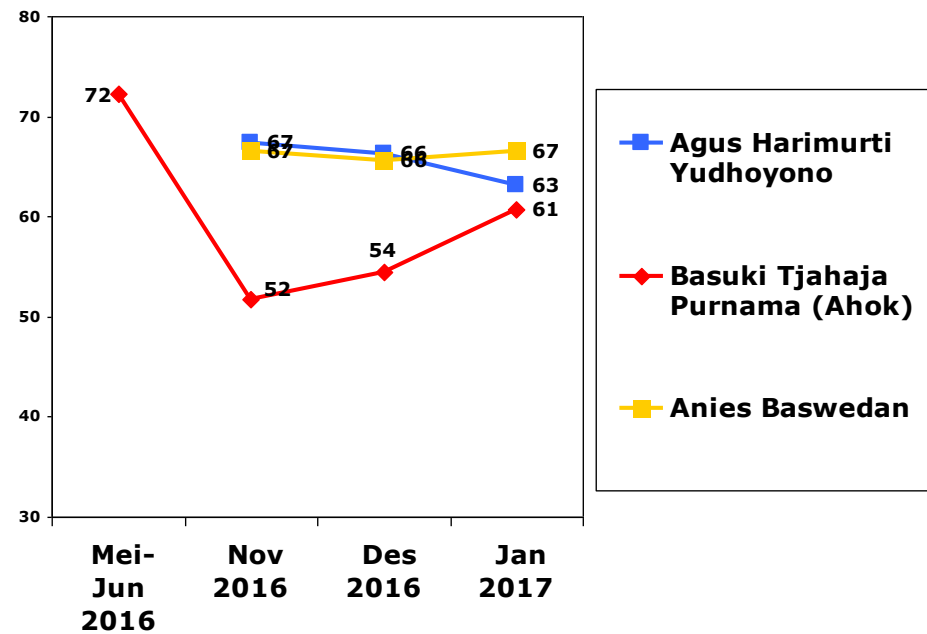
Tren Popularitas Calon Gubernur Mei-Juni 2015 s.d Januari 2017

Tahu atau pernah dengar nama-nama tokoh berikut?
Jika tahu atau pernah dengar, apakah suka? ... (%)

Tahu Calon



Suka (dari yang tahu)

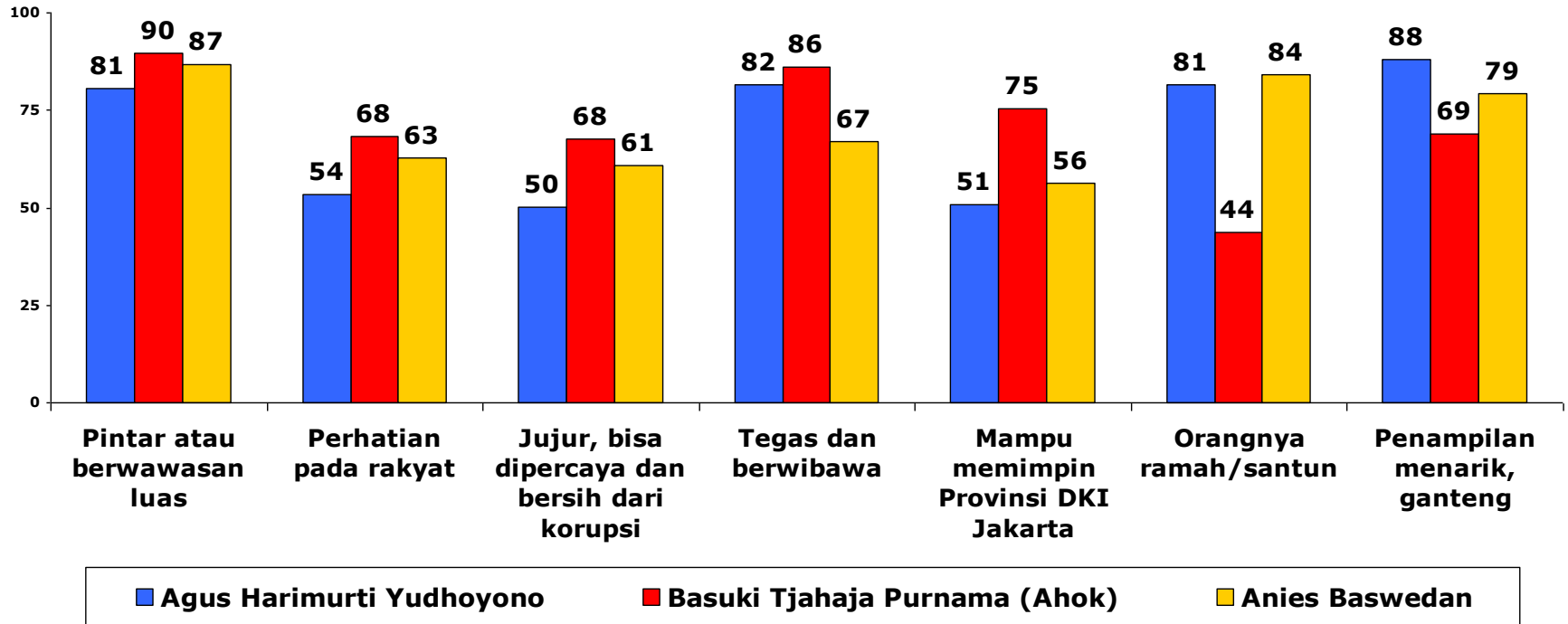


Ahok semakin disukai, Anies stabil, sementara Agus melemah.

Citra Tokoh

Menurut pendapat Ibu/Bapak apakah orangnya? ... (%)

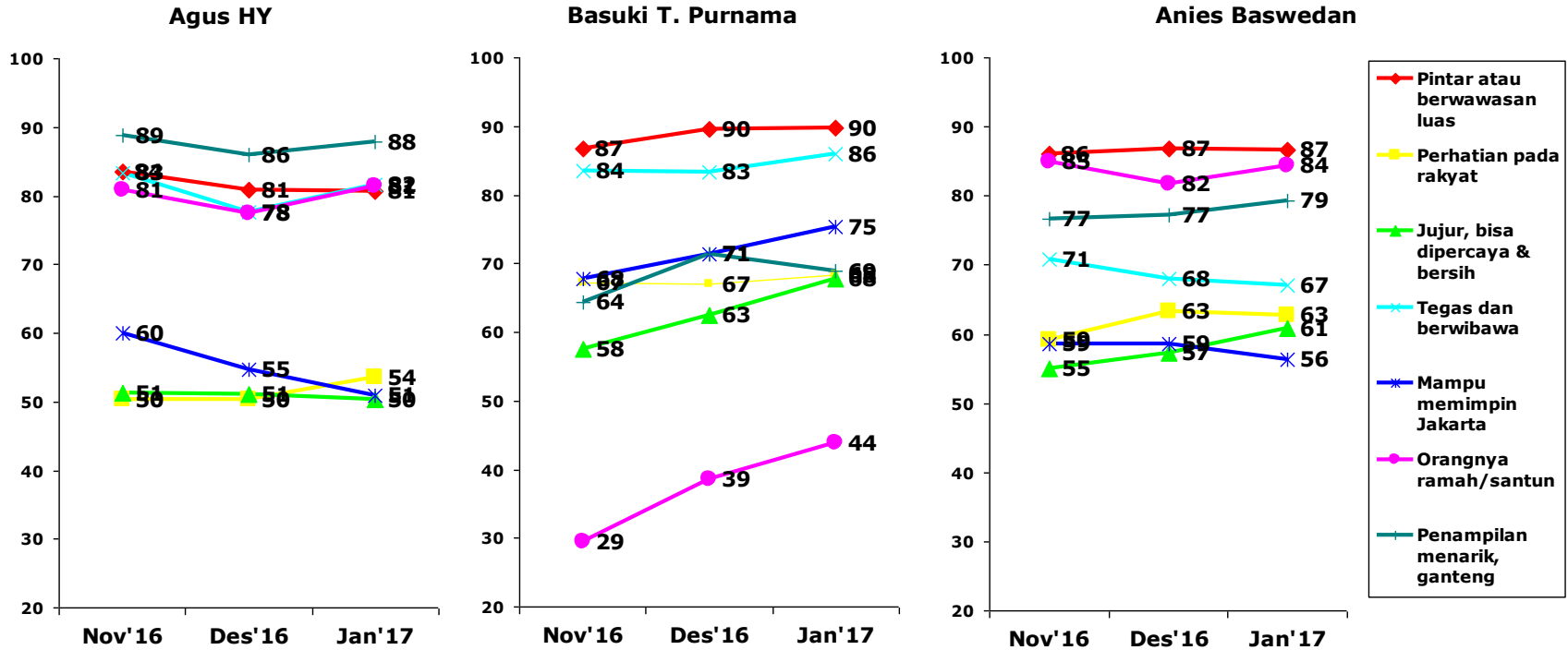
Base: responden yang mengetahui calon



Ahok lebih baik dalam citra pintar/berwawasan luas, perhatian pada rakyat, jujur/bersih dari korupsi, tegak berwibawa dan mampu memimpin DKI. Agus lebih baik dalam citra penampilan menarik, Anies dikenal ramah/santun.

Tren Citra Tokoh

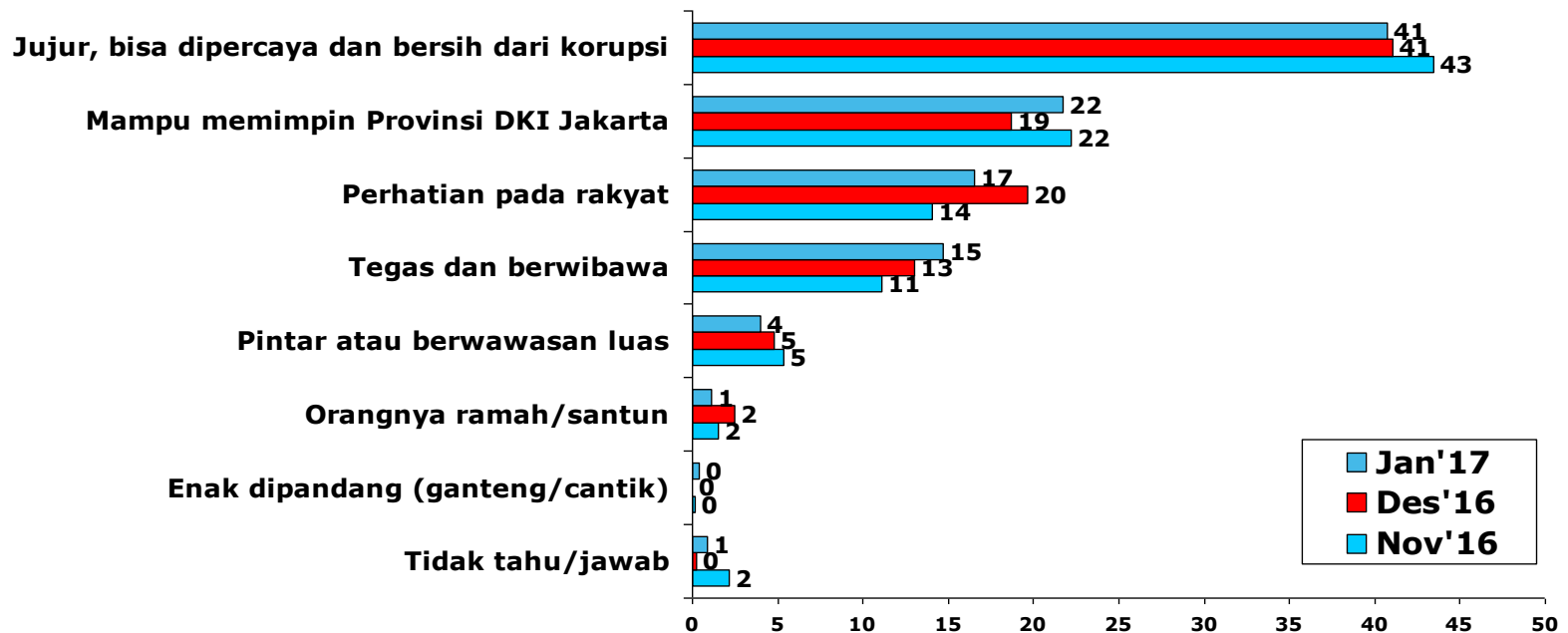
Menurut pendapat Ibu/Bapak apakah orangnya? ... (%)
 Base: responden yang mengetahui calon



Citra kemampuan memimpin dari Agus terus melemah, begitu juga dengan Anies, sementara Ahok semakin tinggi.

Sifat Kepemimpinan

Ada sejumlah sifat kepemimpinan yang harus dimiliki oleh seorang calon Gubernur. Di antara sifat kepemimpinan berikut mana yang Ibu/Bapak pandang paling penting dimiliki oleh seorang calon Gubernur DKI Jakarta?... (%)



Jujur/bisa dipercaya dan bersih dari korupsi merupakan syarat paling penting sebagai Gubernur. Kemudian mampu memimpin, perhatian dan tegas/berwibawa.

TEMUAN

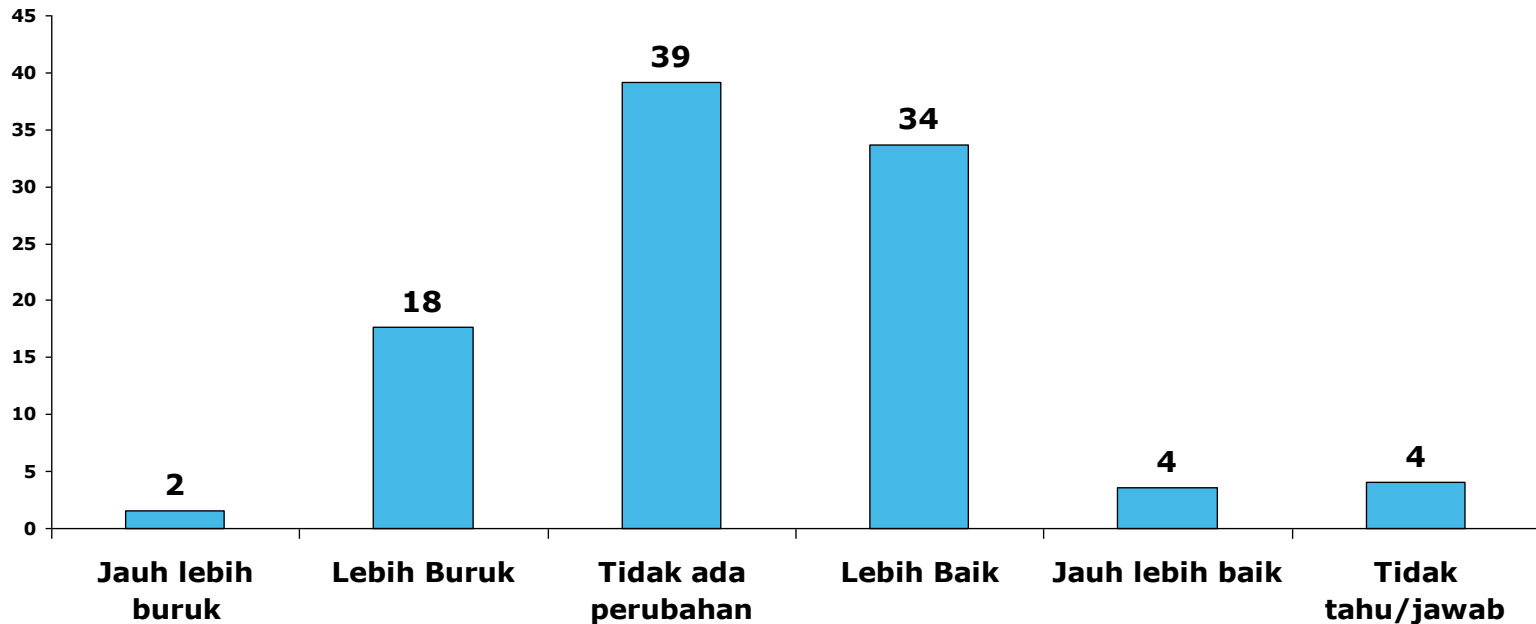
- ❑ Semua calon gubernur sudah sangat populer, hampir semua warga DKI Jakarta sudah mengenal setiap calon Gubernur.
- ❑ Secara kualitas, tingkat disukai Ahok masih lebih rendah dibanding Agus dan Anies, namun dalam dua bulan terakhir tingkat disukai Ahok konsisten semakin tinggi, Anies stabil dan Agus cenderung melemah.
- ❑ Citra personal Ahok secara umum cenderung naik, terutama kemampuan memimpin dan, jujur dan bersih dari korupsi. Ini sangat penting, karena dua kriteria tersebut sekaligus merupakan dua besar syarat penting sebagai calon gubernur bagi warga DKI Jakarta.
- ❑ Pada Anies, citra jujur dan bersih dari korupsi juga cenderung menguat tapi pada citra mampu memimpin tampak melemah. Sementara Agus, stagnan pada citra jujur dan bersih dari korupsi, dan terus melemah pada citra mampu memimpin.

Kondisi Sosial Masyarakat

*"Bila Dinilai Positif, Petahana akan Diuntungkan, dan
Sebaliknya akan Dirugikan"*

Kondisi Ekonomi Provinsi DKI Jakarta Sekarang dibanding Tahun lalu

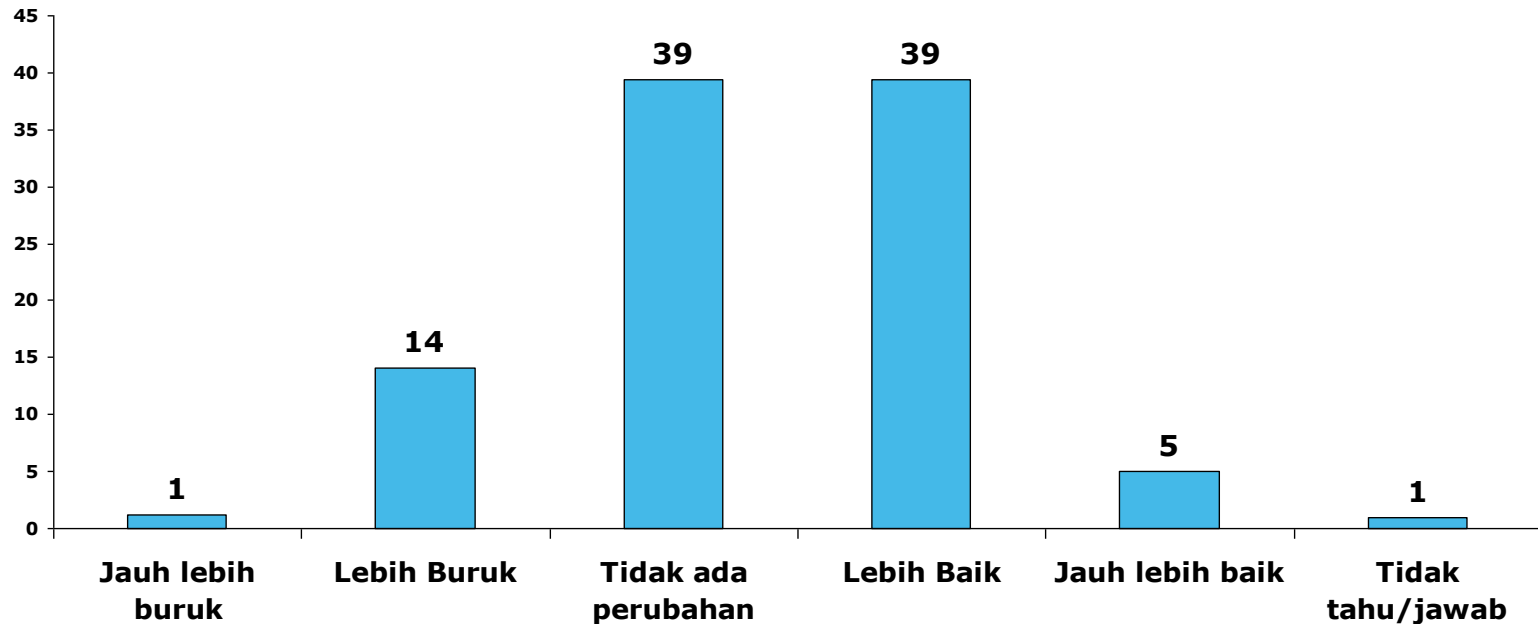
Apakah Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi Provinsi DKI Jakarta sekarang menjadi jauh lebih buruk, lebih buruk, tidak ada perubahan, lebih baik, atau jauh lebih baik dibanding tahun lalu?...(%)



Kondisi ekonomi Provinsi DKI lebih banyak yang menilai membaik dibanding dalam setahun terakhir, 38%.

Kondisi Ekonomi Rumah Tangga Sekarang dibanding Tahun lalu

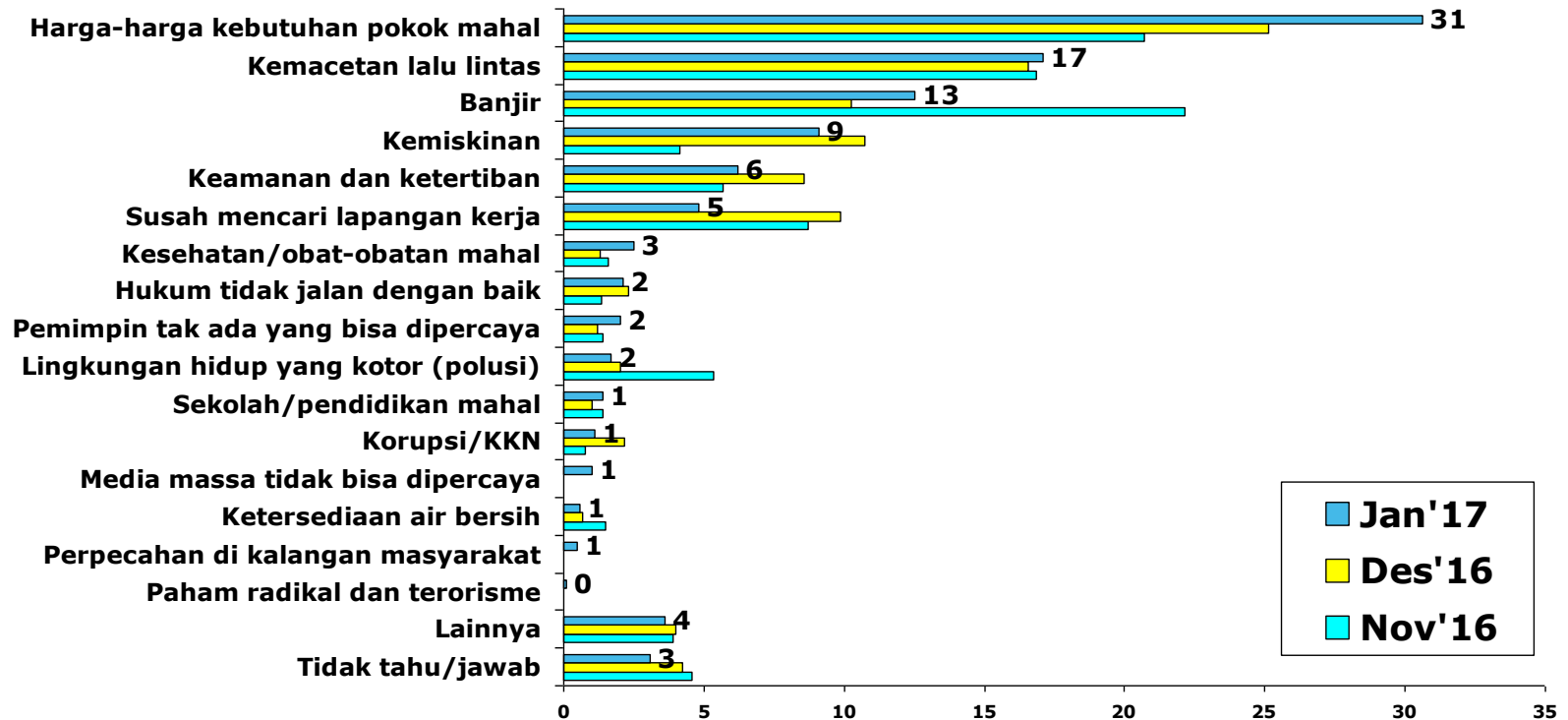
Apakah Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi rumah tangga sekarang menjadi jauh lebih buruk, lebih buruk, tidak ada perubahan, lebih baik, atau jauh lebih baik dibanding tahun lalu?...(%)



Kondisi ekonomi Provinsi DKI lebih banyak yang menilai membaik dibanding dalam setahun terakhir, 44%.

Masalah Mendesak

Menurut Ibu/Bapak, kira-kira apa masalah paling utama yang ada di daerah tempat tinggal Ibu/Bapak sekarang ini? ... %



Harga kebutuhan pokok yang mahal, kemacetan dan banjir merupakan masalah utama di DKI Jakarta. Isu harga-harga kebutuhan pokok yang mahal trennya terus meningkat.

TEMUAN

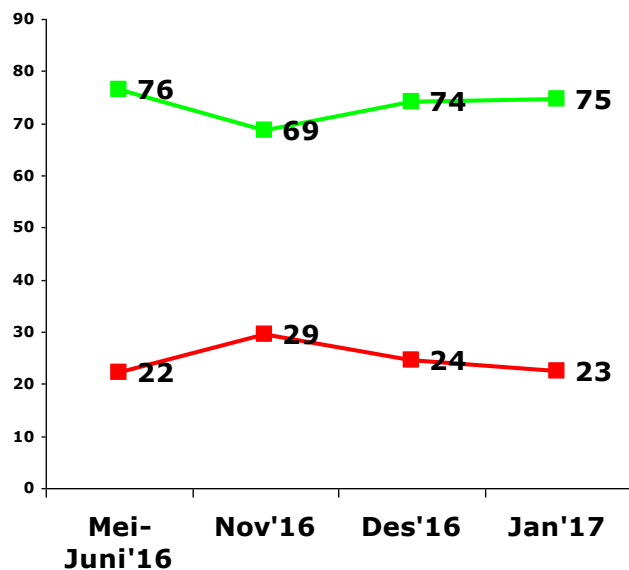
- ❑ Kondisi perekonomian DKI Jakarta secara umum lebih banyak yang menilai membaik dalam setahun terakhir. Begitu juga kondisi perekonomian dalam rumah tangga.
- ❑ Harga-harga kebutuhan pokok yang mahal, kemacetan, banjir dan kemiskinan merupakan isu-isu utama bagi mayoritas warga DKI sejauh ini, 70%. Dan terutama masalah harga-harga kebutuhan pokok, dalam dua bulan terakhir konsisten semakin menonjol. Kemacetan tidak berubah, banjir dibanding dua bulan lalu trennya menurun, dan kemiskinan juga tidak berubah dalam sebulan terakhir.

Petahana (Incumbent)

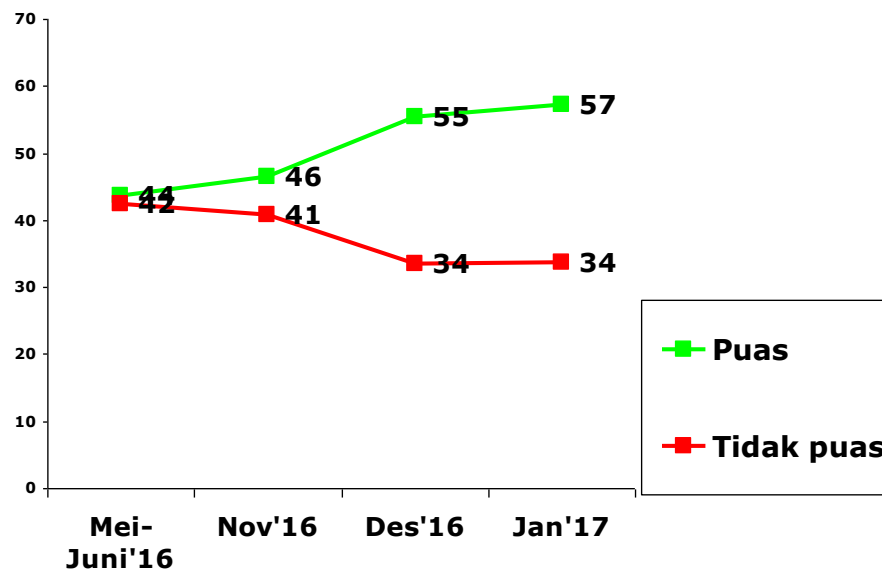
Kinerja Petahana

Secara Umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas atau tidak puas sama sekali dengan kerja ... sebagai ... DKI Jakarta? ... (%)

Kinerja Basuki Tjahaja Purnama



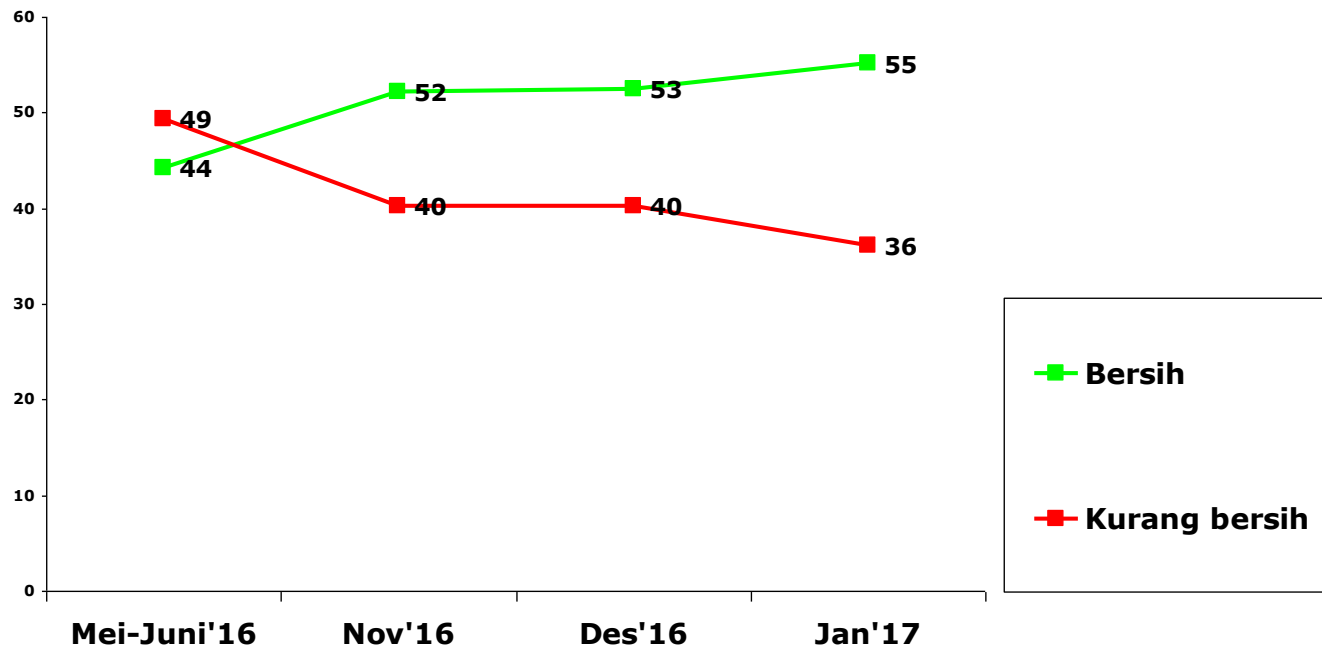
Kinerja Djarot Syaiful Hidayat



Tren kepuasan terhadap kinerja petahana menunjukkan arah yang positif dalam dua bulan terakhir.

Pemerintahan Bersih

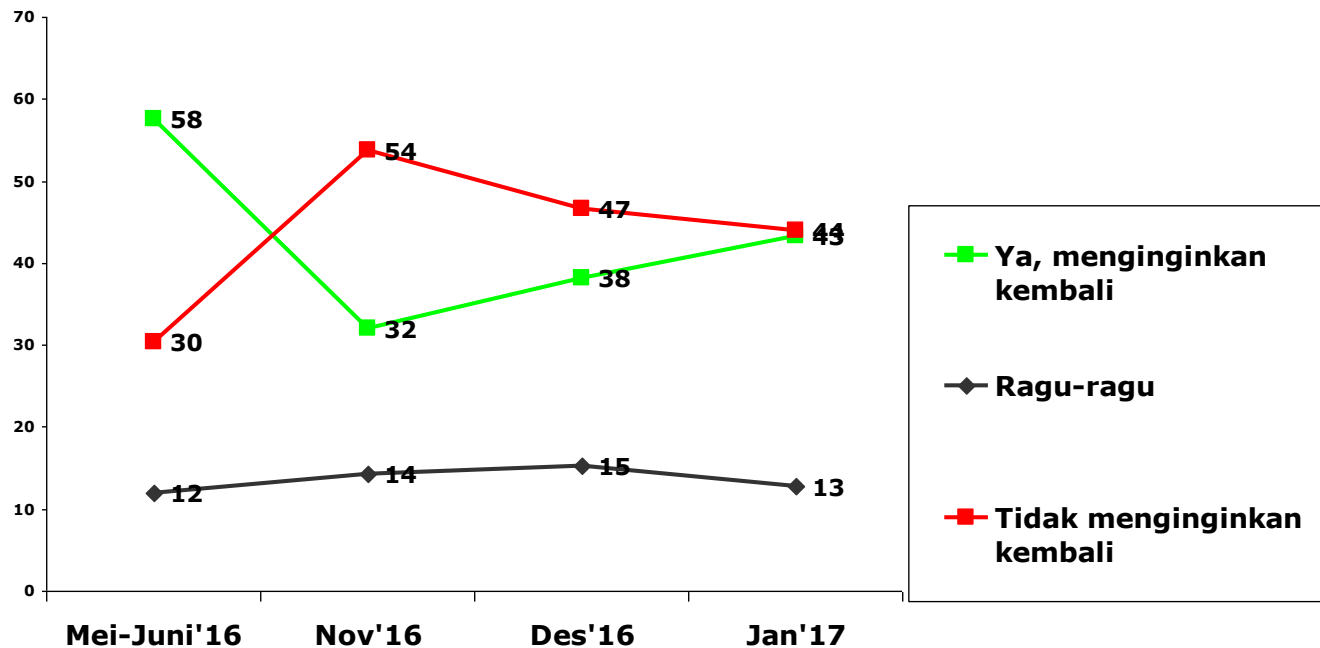
Secara umum, seberapa bersih atau tidak bersihkah pemerintahan Provinsi DKI Jakarta sekarang dari praktek korupsi dan suap? ... (%)



Pemprov dinilai semakin bersih.

Menginginkan Ahok Kembali?

Apakah Ibu/Bapak menginginkan kembali atau tidak menginginkan kembali Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) menjadi Gubernur Jakarta periode 2017-2022 mendatang? ... (%)



Dalam dua bulan terakhir, penerimaan terhadap Ahok untuk kembali terpilih sebagai Gubernur mengalami peningkatan yang stabil. Sebaliknya, resistensinya terus menurun.

TEMUAN

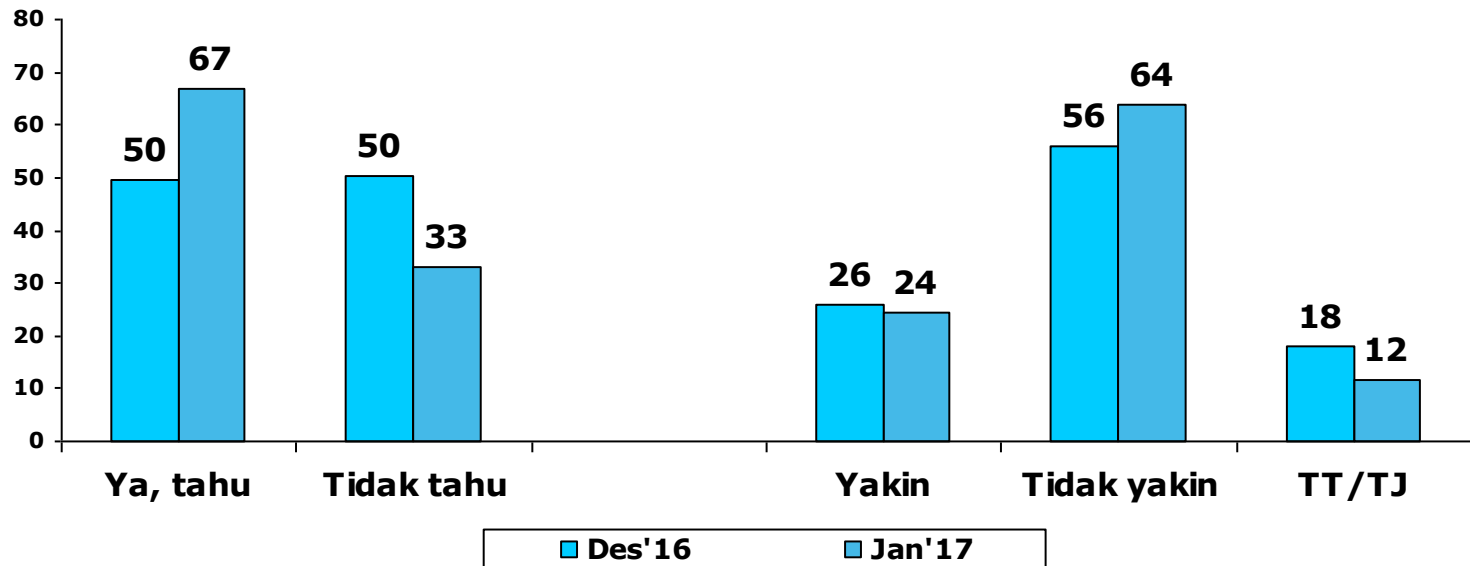
- ❑ Kepuasan terhadap kinerja yang semakin tinggi akan mendorong pada tingkat penerimaan publik terhadap petahana untuk kembali terpilih, dan pada akhirnya dukungan secara umum juga akan meningkat.
- ❑ Saat ini, kepuasan terhadap kinerja Ahok dan Djarot sebagai gubernur dan wakil gubernur terus mengalami peningkatan dibanding temuan sebelumnya. Ini mendorong pada tingkat penerimaan terhadap Ahok yang secara stabil semakin tinggi.

Isu Seputar Calon Penantang

Janji Kampanye AHY-Sylvi (1 RW 1M per Tahun)

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar kabar bahwa pasangan Agus Harimurti Yudhoyono dan Sylviana Murni berjanji memberi uang Rp 1 miliar per tahun untuk tiap Rukun Warga (RW) dan Rp 5 juta per tahun untuk setiap Kepala Keluarga (KK) yang kurang mampu?

Jika tahu atau pernah dengar, seberapa yakin Ibu/Bapak bahwa program tersebut akan ditepati jika Agus-Silvy terpilih menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta?...(%)

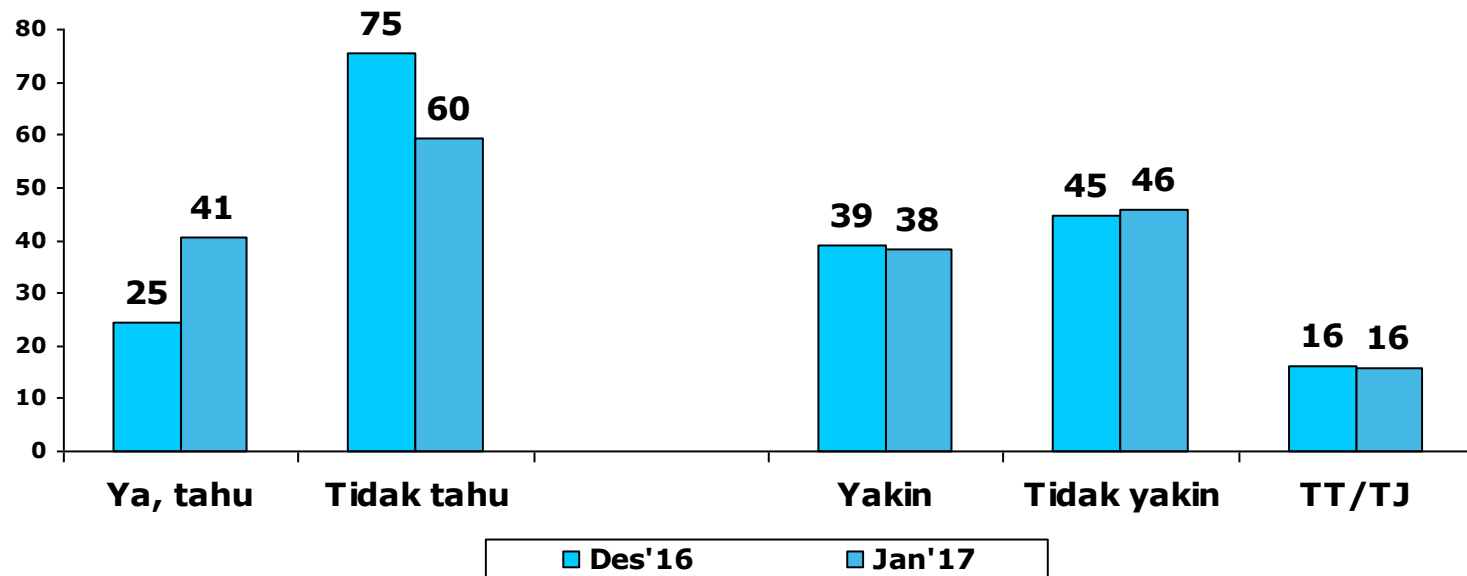


Semakin banyak warga tahu, tapi semakin rendah tingkat keyakinannya.

Janji Kampanye AHY-Sylvi (Menghentikan Relokasi Warga Luar Batang)

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar kabar bahwa pasangan Agus Harimurti Yudhoyono dan Sylviana Murni berjanji tidak akan melanjutkan relokasi warga Luar Batang ke Rumah Susun Rawa Bebek?

Jika tahu atau pernah dengar, seberapa yakin Ibu/Bapak bahwa janji tersebut akan ditepati jika Agus-Silvy terpilih menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta?... (%)

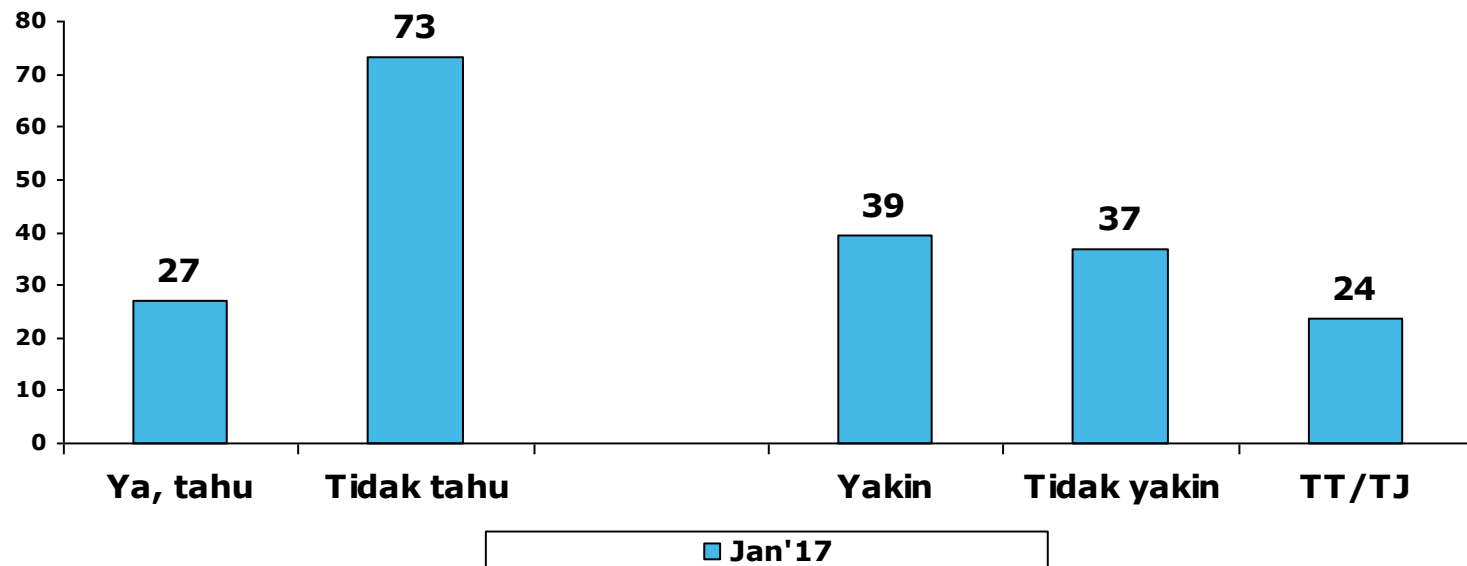


Semakin banyak warga yang tahu, tapi masih kurang positif.

Isu Dugaan Korupsi Sylviana Murni (Pembangunan masjid Al Fauz)

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar kabar bahwa Bareskrim Polri sedang menyelidiki kasus dugaan korupsi dalam proyek pembangunan Masjid Al Fauz di Kantor Walikota Jakarta Pusat ketika Sylviana Murni masih menjabat sebagai Walikota Jakarta Pusat tahun 2010 yang lalu?

Jika tahu atau pernah dengar, seberapa yakin Ibu/Bapak bahwa Sylviana Murni sebagai Walikota Jakarta Pusat ketika itu terlibat dalam tindak pidana korupsi proyek pembangunan Masjid yang sedang diselidiki Bareskrim Polri tersebut?... (%)



Sekitar 27% warga tahu, dan di antara yang tahu publik terbelah antara percaya atau tidak percaya.

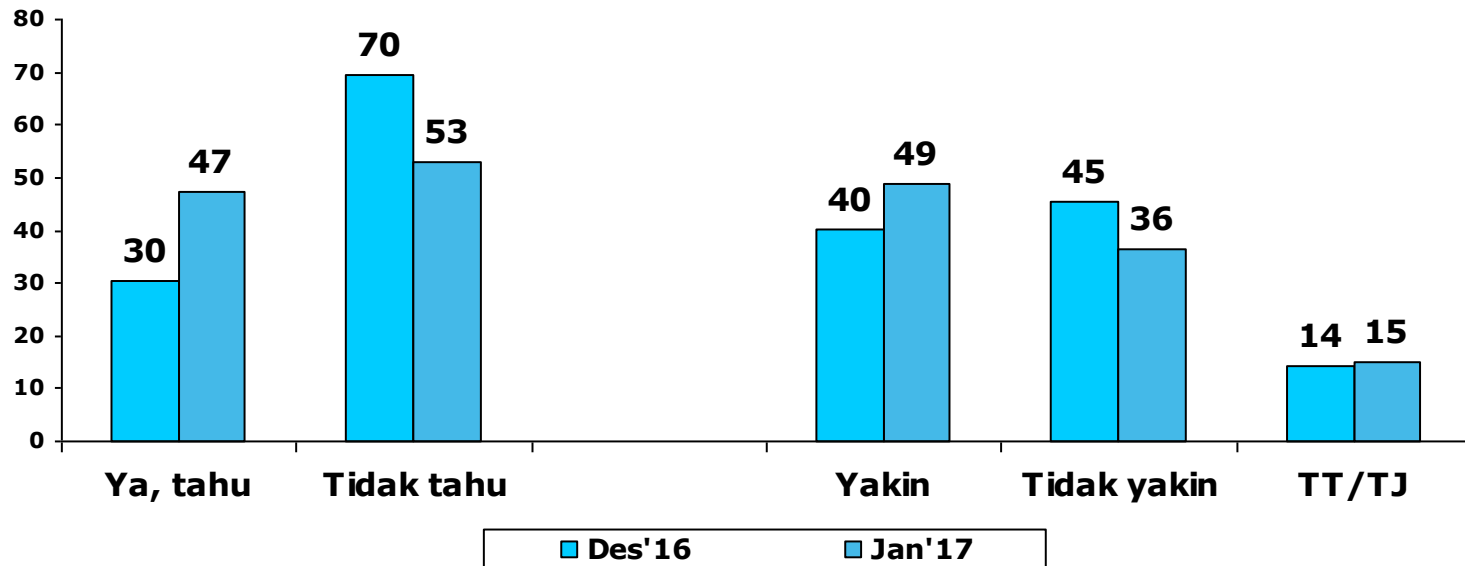
Efek terhadap Dukungan

	Base	Agus - Sylviana	Ahok - Djarot	Anies - Sandi	Tidak tahu/ rahasia
Janji AHY-Sylsvi: 1M/tahun/RW dan 5 juta/KK yang kurang mampu					
Ya, tahu atau pernah dengar	66.9	21.7	38.0	26.3	14.0
Tidak	33.1	27.3	38.4	18.7	15.5
Jika tahu, apakah yakin akan ditepati?					
Yakin	24.4	56.9	14.8	18.2	10.1
Tidak yakin	64.0	8.1	50.1	29.0	12.8
TT/TJ	11.6	22.8	20.0	29.0	28.3
Menghentikan relokasi warga Luar Batang ke Rusun Rawa Bebek					
Ya, tahu atau pernah dengar	40.5	23.5	38.6	26.6	11.3
Tidak	59.5	23.6	37.9	21.9	16.7
Jika tahu, apakah yakin akan ditepati?					
Yakin	38.2	53.3	14.4	24.4	8.0
Tidak yakin	45.9	2.6	61.0	28.0	8.4
TT/TJ	15.8	12.2	32.1	28.3	27.4
Dugaan Korupsi proyek pembangunan Masji Al-Fauz					
Ya, tahu atau pernah dengar	26.9	19.3	39.2	29.3	12.2
Tidak	73.1	25.1	37.8	21.8	15.3
Jika tahu, apakah yakin Sylviana terlibat?					
Yakin	39.4	22.6	26.0	42.8	8.6
Tidak yakin	36.7	19.1	55.1	20.5	5.3
TT/TJ	23.8	14.3	36.2	20.7	28.7

Awareness warga terkait janji-janji kampanye Agus-Sylvi tidak berdampak secara elektoral, kecuali pada kelompok yang merasa yakin. Tapi awareness terhadap isu korupsi tampak negatif terhadap dukungan Agus-Sylvi.

Janji Kampanye Anies-Sandi (Menghentikan Reklamasi Teluk Jakarta)

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar kabar bahwa pasangan Anies Baswedan dan Sandiaga Salahuddin Uno berjanji akan menghentikan reklamasi (pengurukan) Teluk Jakarta?
Jika tahu atau pernah dengar, seberapa yakin Ibu/Bapak bahwa janji tersebut akan ditepati jika Anies-Sandi terpilih menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta?... (%)

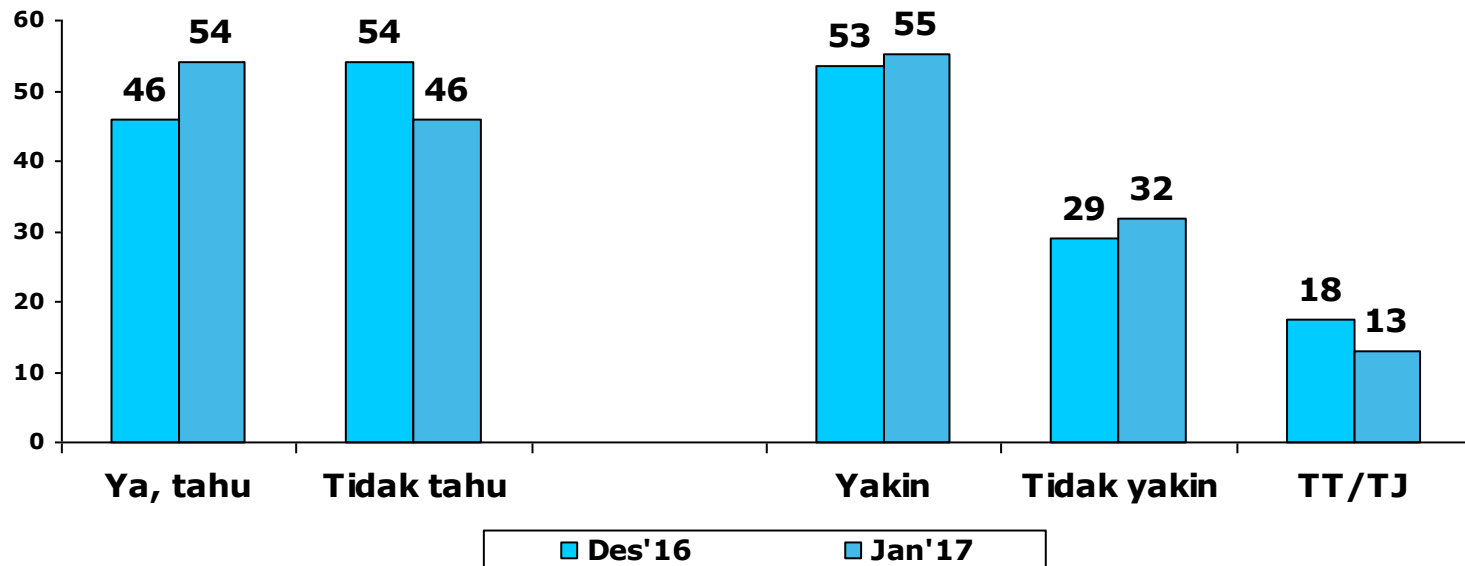


Sekitar 47% warga saat ini sudah tahu, dan cenderung lebih positif.

Janji Kampanye Anies-Sandi (Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus)

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar bahwa pasangan Anies Baswedan dan Sandiaga Salahuddin Uno berjanji Program Kartu Jakarta Pintar (KJP) yang telah berjalan selama ini akan ditambahkan dengan bantuan tunai untuk keluarga tidak mampu?

Jika tahu atau pernah dengar, seberapa yakin Ibu/Bapak bahwa janji tersebut akan ditepati jika Anies-Sandi terpilih menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta?... (%)

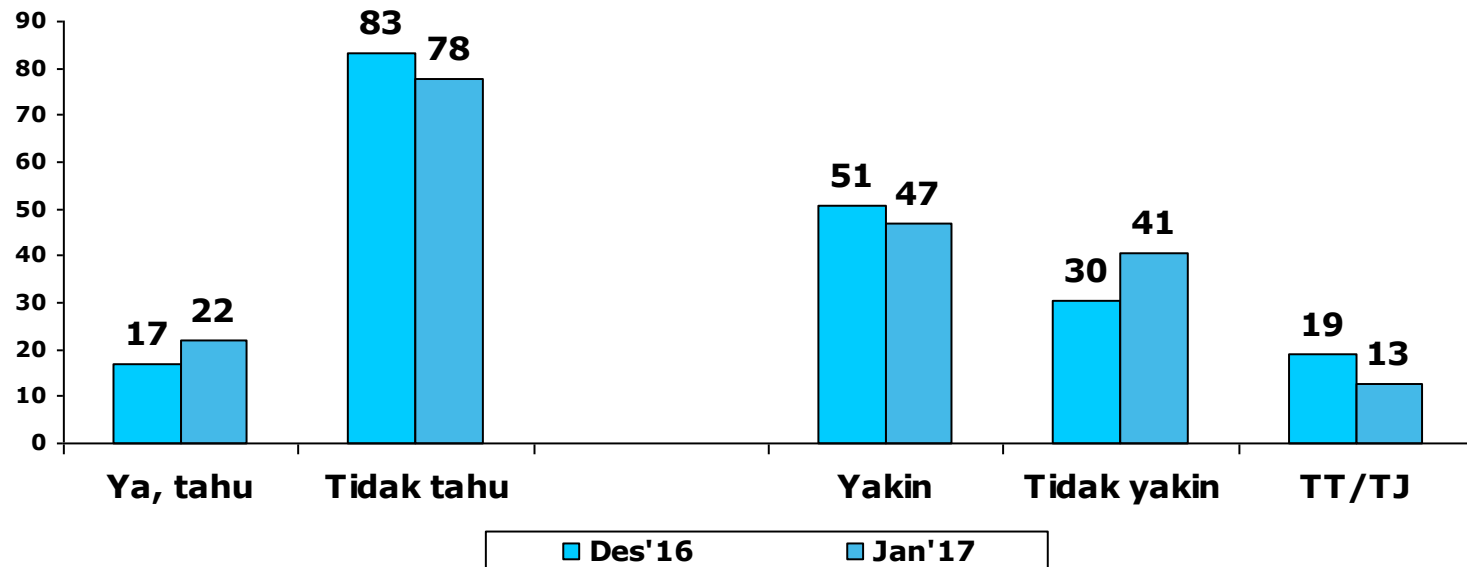


Saat ini sekitar 52% warga tahu tentang janji KJP Plus dari pasangan Anies-Sandi, dan sebagian besar menilai positif.

Pasangan Anies-Sandi (Politik Uang)

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar kabar bahwa pasangan Anies Baswedan dan Sandiaga Salahuddin Uno diduga melakukan pelanggaran politik uang karena membagikan uang kepada anak yatim dalam kampanyenya di Jakarta Barat?

Jika tahu atau pernah dengar, seberapa yakin Ibu/Bapak bahwa pasangan Anies-Sandi melakukan politik uang?... (%)



Isu ini tidak banyak berubah.

Efek terhadap Dukungan

	Base	Agus - Sylviana	Ahok - Djarot	Anies - Sandi	Tidak tahu/ rahasia
Janji Anies-Sandi: menghentikan reklamasi Teluk Jakarta					
Ya, tahu atau pernah dengar	47.2	22.1	38.2	28.0	11.6
Tidak	52.8	24.9	38.1	20.0	17.0
Jika tahu, apakah yakin akan ditepati?					
Yakin	48.8	25.8	20.8	44.8	8.7
Tidak yakin	36.3	16.9	63.8	11.1	8.2
TT/TJ	14.9	22.8	33.1	14.5	29.6
Janji Anies-Sandi: program KJP Plus					
Ya, tahu atau pernah dengar	54.1	21.1	37.7	28.1	13.0
Tidak	45.9	26.4	38.7	18.7	16.2
Jika tahu, apakah yakin akan ditepati?					
Yakin	55.2	26.6	28.5	37.9	7.0
Tidak yakin	31.9	9.0	55.6	18.7	16.7
TT/TJ	12.9	27.6	32.9	9.7	29.8
Anies-Sandi membagikan uang kepada anak yatim di Jakarta Barat					
Ya, tahu atau pernah dengar	22.1	17.9	47.0	25.9	9.2
Tidak	77.9	25.2	35.6	23.2	16.0
Jika tahu, apakah yakin Anies-Sandi melakukan Politik Uang?					
Yakin	46.8	15.9	58.2	19.8	6.2
Tidak yakin	40.7	20.8	35.5	33.9	9.8
TT/TJ	12.6	16.5	42.9	22.6	18.1

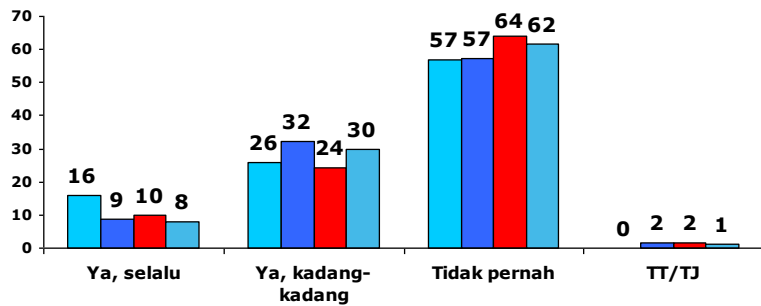
Awareness warga terkait janji-janji kampanye Anies-Sandi berdampak positif secara elektoral, terutama pada kelompok yang merasa yakin.

TEMUAN

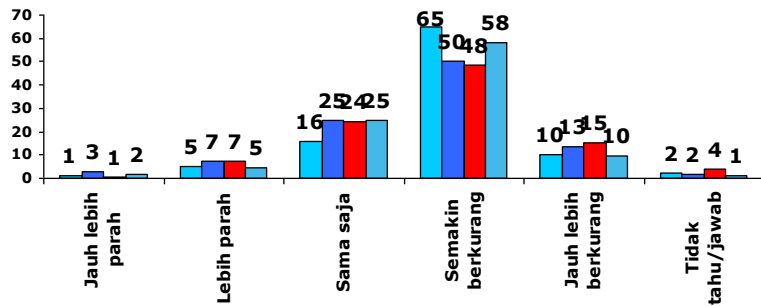
- ❑ Awareness publik terhadap kampanye politik penantang secara umum masih menguntungkan Ahok-Djarot, artinya efek elektoralnya masih rendah.
- ❑ Tapi pada kelompok yang lebih yakin terhadap janji-janji kampanye tersebut, maka efeknya sangat kuat. Masalahnya, kelompok yang merasa yakin tidak semakin kuat.

Program Pemprov DKI

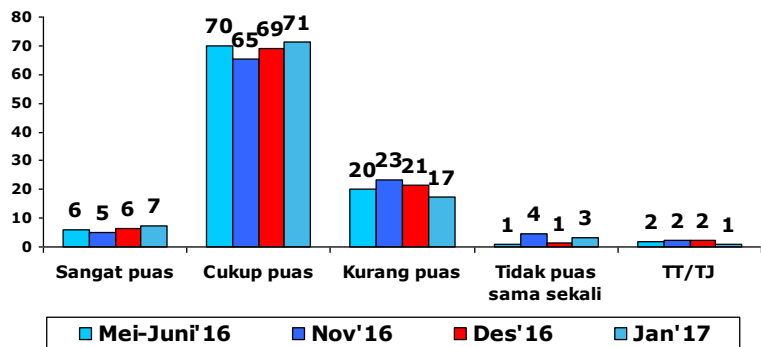
Penanggulangan Banjir



Apakah wilayah tempat Ibu/Bapak tinggal saat ini kebanjiran ketika musim hujan datang?... (%)



Menurut penilaian Ibu/Bapak, dibandingkan dengan tahun sebelumnya, apakah banjir yang dialami (DKI Jakarta) tahun ini jauh lebih parah, lebih parah, semakin berkurang, atau jauh lebih berkurang?... (%)

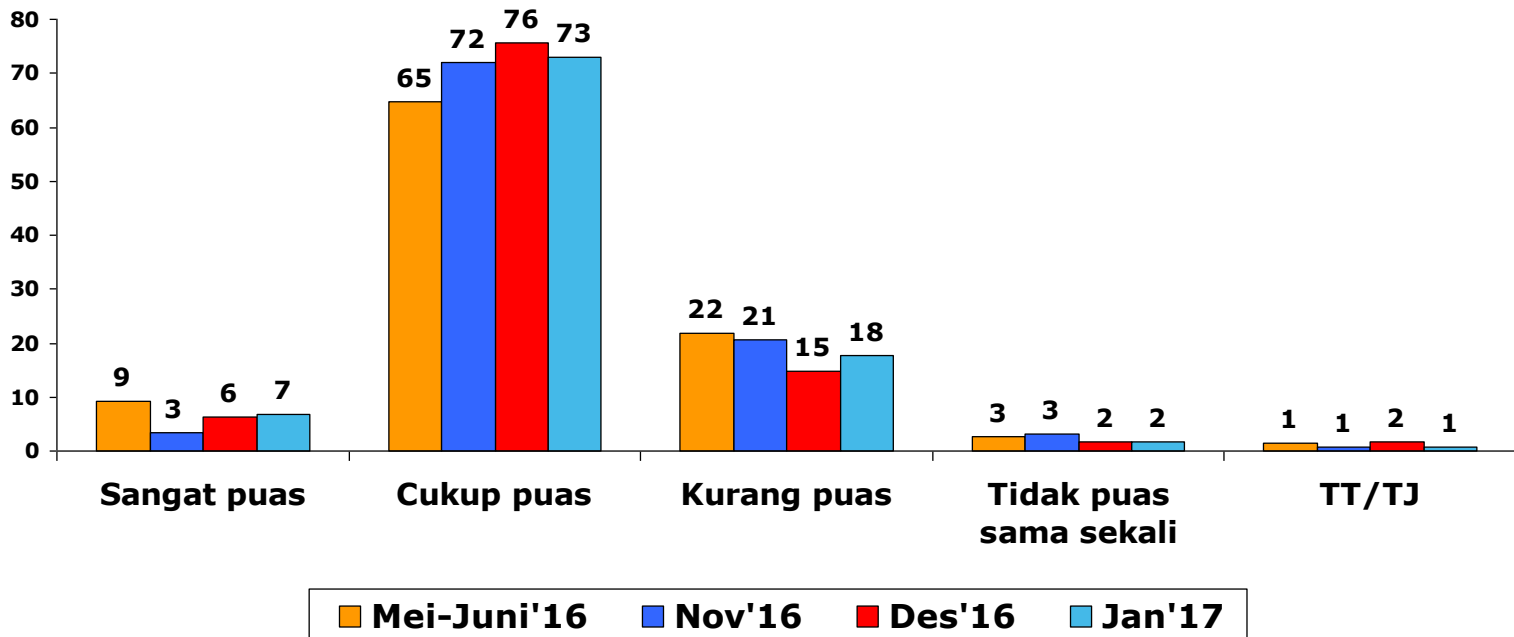


Hingga saat ini seberapa puas Ibu/Bapak dengan kerja pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam upaya pencegahan & penanggulangan bencana banjir? ... (%)

Tidak berubah dengan temuan sebelumnya.

Penanganan Sampah

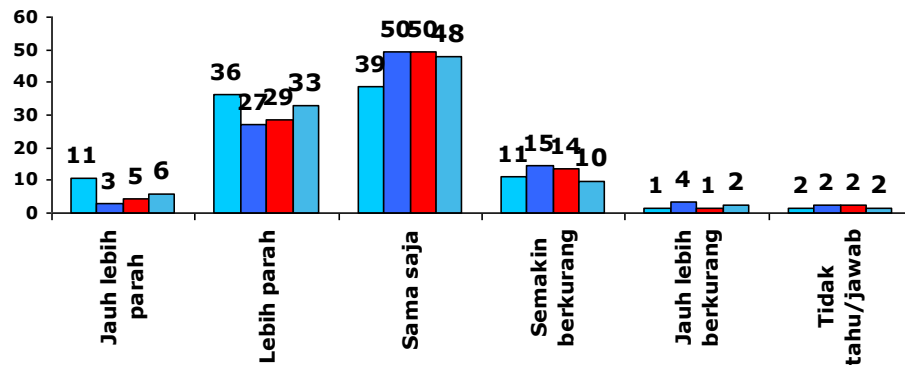
Menurut penilaian Ibu/Bapak, secara umum seberapa puas Ibu/Bapak dengan kerja pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam upaya penanganan sampah?... (%)



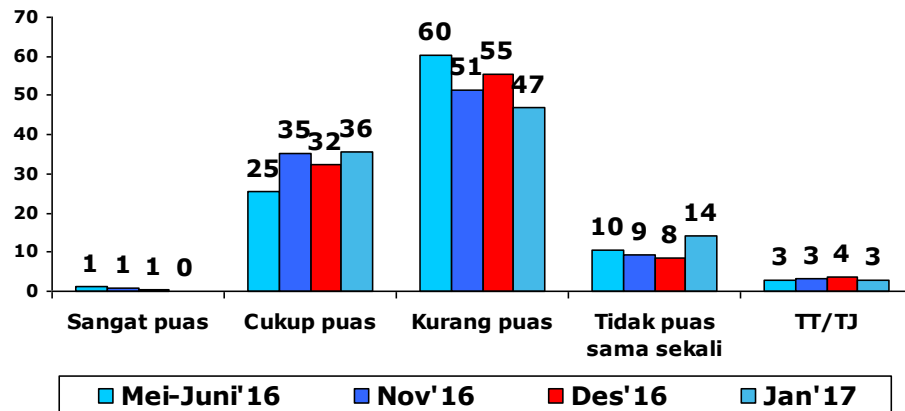
Warga puas dengan kinerja penanganan sampah oleh Pemprov DKI.

Kemacetan

Menurut penilaian Ibu/Bapak, dibandingkan dengan tahun sebelumnya, apakah kemacetan lalu lintas di DKI Jakarta tahun ini jauh lebih parah, lebih parah, semakin berkurang, atau jauh lebih berkurang? ... (%)



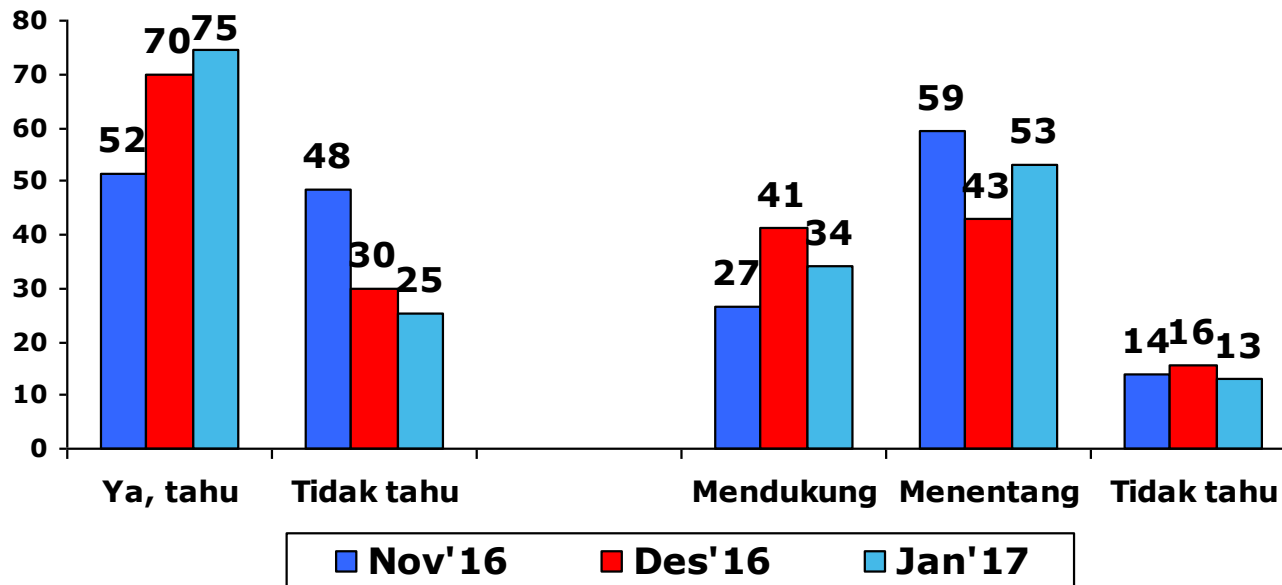
Menurut penilaian Ibu/Bapak, hingga saat ini seberapa puas Ibu/Bapak dengan kerja pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mengurangi kemacetan lalu lintas? ... (%)



Tidak banyak berubah dibanding temuan sebelumnya.

Reklamasi Pantai Jakarta

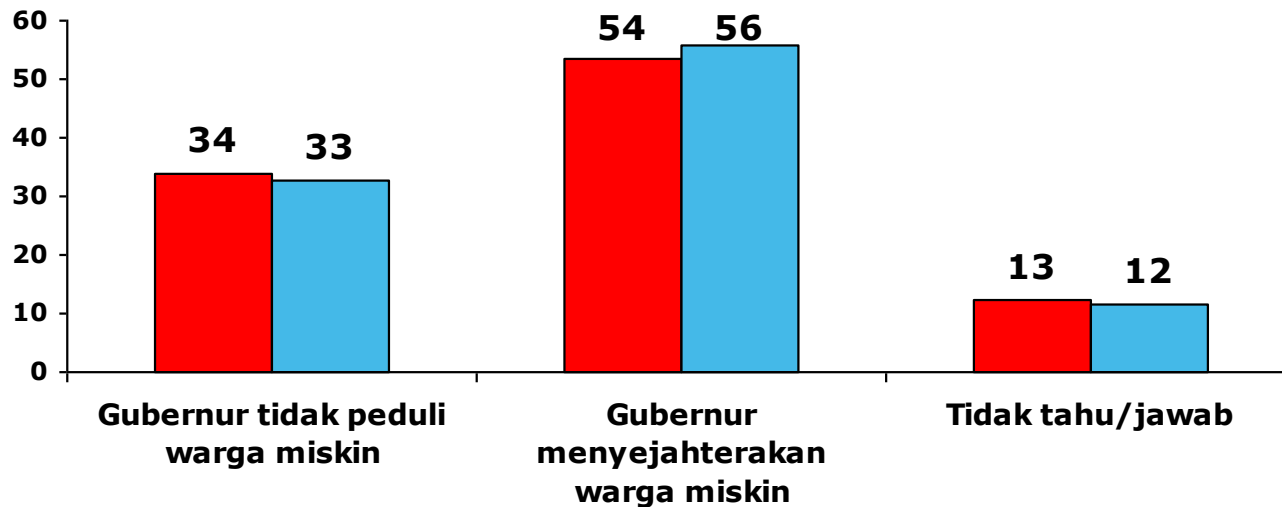
Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar berita bahwa pemerintah DKI Jakarta di bawah Gubernur Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) menjalankan reklamasi (pengurukan) Pantai Utara Jakarta?
Jika tahu atau pernah dengar, apakah Ibu/Bapak mendukung atau menentang kegiatan reklamasi Pantai Utara Jakarta yang dilakukan Gubernur Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) tersebut? ... (%)



Saat ini semakin banyak warga yang tahu, tapi lebih banyak warga yang menentang.

Pembongkaran/Penggusuran & Relokasi

Ada yang **berpendapat bahwa** kebijakan pembongkaran/penggusuran tersebut menunjukkan bahwa Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) tidak punya kepedulian terhadap warga miskin. Akan tetapi, **ada pula yang berpendapat** bahwa Gubernur Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) justru menyejahterakan warga miskin karena menyediakan rumah susun sebagai alternatif hunian warga yang lebih layak dengan banyak fasilitas. Di antara kedua pendapat tersebut, manakah yang lebih dekat dengan pendapat Ibu/Bapak? ... (%)



■ Des'16

■ Jan'17 (*)

(*) revisi wording pertanyaan

Sikap warga cenderung positif dengan kebijakan relokasi pemukiman tak berizin ke rumah susun.

TEMUAN

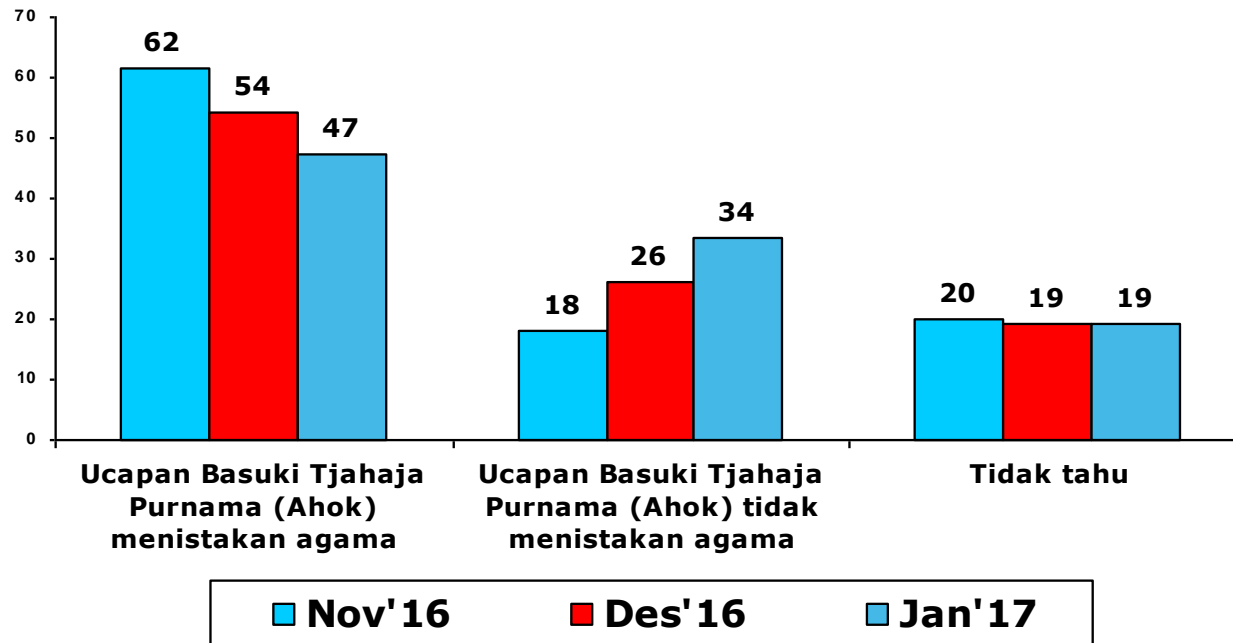
- ❑ Kepuasan terhadap program penanganan sampah dan banjir tergolong tinggi.
- ❑ Publik masih kurang puas dengan program penanganan kemacetan.
- ❑ Program reklamasi pantai utara Jakarta sudah banyak yang tahu, tetapi dukungan pada program ini masih fluktuatif.
- ❑ Sikap terhadap program relokasi cenderung positif, yakni dinilai berpihak pada warga miskin.

Isu Al-Maidah

Ucapan Ahok Menistakan Agama?

Sebagian kalangan berpendapat bahwa "ucapan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) tentang surat Al-Maidah menistakan (menghina) agama". Namun ada sebagian lain yang berpendapat "ucapan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) tentang surat Al-Maidah tidak menistakan agama". Bagaimana dengan pandangan Ibu/Bapak sendiri? Apakah menurut Ibu/Bapak ucapan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) menistakan atau tidak menistakan agama? ...(%)

Base: responden yang "tahu" ucapan Ahok tentang Al Maidah



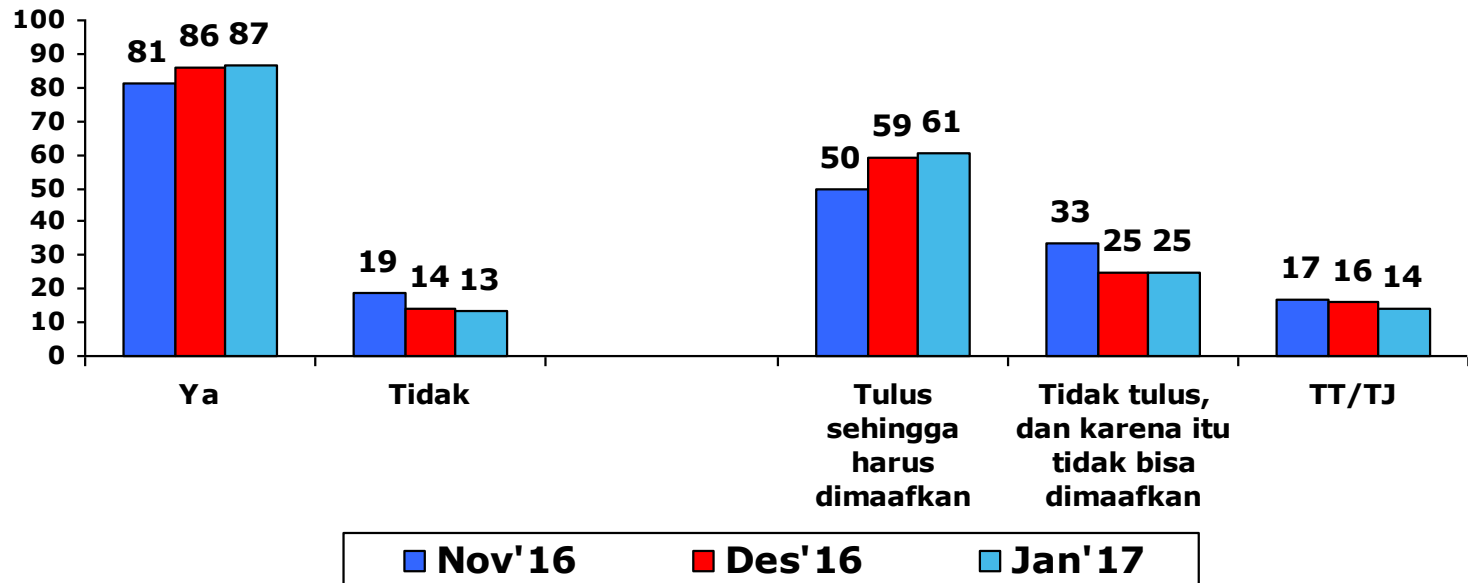
Kelompok yang menilai Ahok menistakan agama terus menurun, sebaliknya, semakin banyak warga yang menilai Ahok tidak menistakan agama.

Ahok Minta Maaf

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar berita bahwa Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) telah meminta maaf atas pernyataan atau ucapannya terkait surat Al-Maidah bila itu menimbulkan salah pengertian, dan dia sendiri sama sekali tidak bermaksud menghina atau menistakan agama Islam atau Al-Qur'an?

Apakah menurut Ibu/Bapak, permohonan maaf itu "tulus sehingga harus dimaafkan" atau "tidak tulus dan karena itu tidak bisa dimaafkan"?... (%)

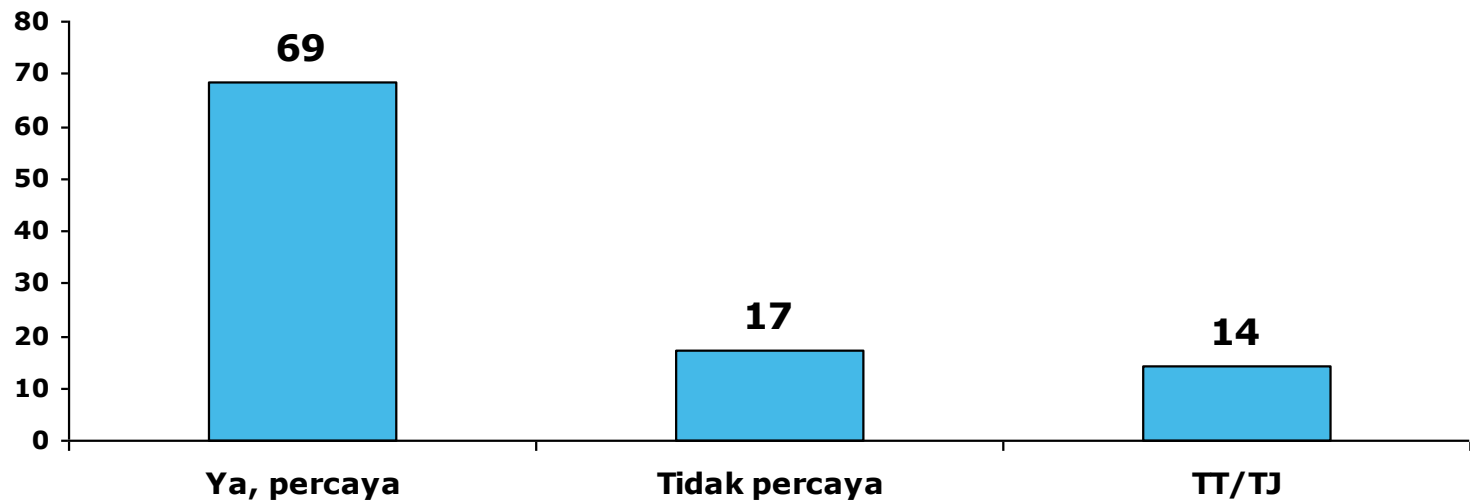
Base: responden yang "tahu" ucapan Ahok tentang Al Maidah



Mayoritas responden tahu bahwa Ahok telah minta maaf. Dan sikap warga saat ini semakin positif, semakin banyak yang menilai permintaan maaf itu tulus sehingga harus dimaafkan.

Percaya dengan Pengadilan?

Saat ini Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) **telah menjalani persidangan di pengadilan**. Apakah Ibu/Bapak percaya atau tidak percaya bahwa pengadilan akan mengadili kasus ini secara adil?... (%)
Base: responden yang "tahu" ucapan Ahok tentang AI Maidah



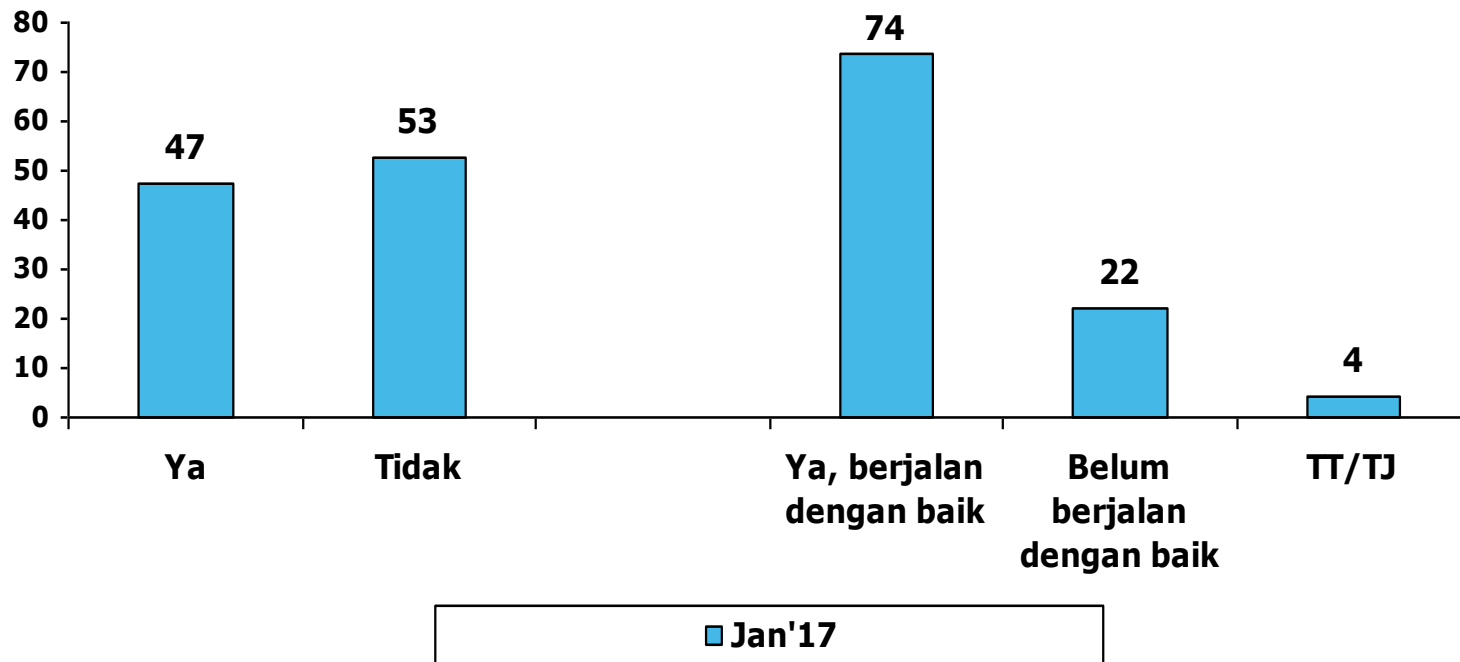
Sikap warga sangat positif terhadap pengadilan dalam menjalani proses persidangan Ahok.

Proses Persidangan

Apakah Ibu/Bapak mengikuti berita tentang proses persidangan kasus dugaan penistaan agama yang melibatkan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)?

Menurut Ibu/Bapak, secara umum apakah proses persidangan yang berlangsung sudah berjalan dengan baik?... (%)

Base: responden yang "tahu" ucapan Ahok tentang Al Maidah

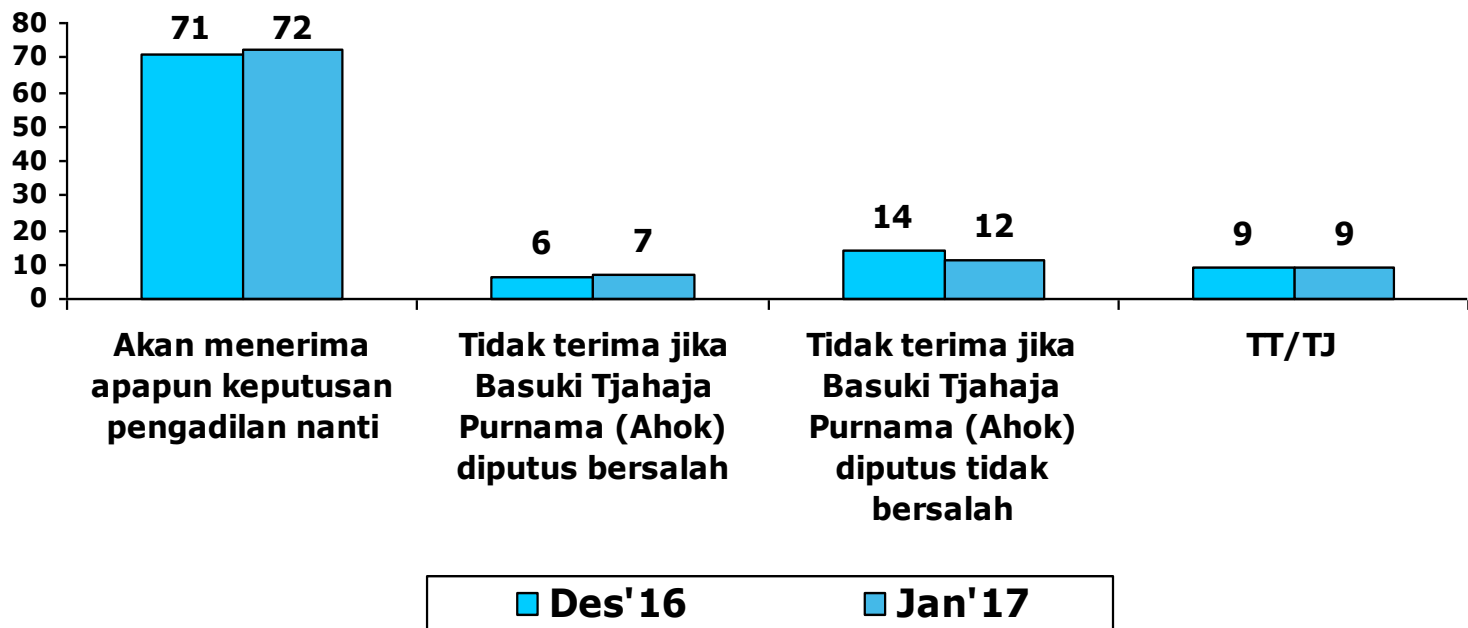


Sikap warga positif terhadap jalannya proses pengadilan.

Menerima Hasil Keputusan Pengadilan?

Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) bisa saja diputus bersalah atau tidak bersalah dalam proses pengadilan nanti. Bagaimana Ibu/Bapak akan bersikap terhadap keputusan pengadilan nanti?... (%)

Base: responden yang "tahu" ucapan Ahok tentang Al Maidah

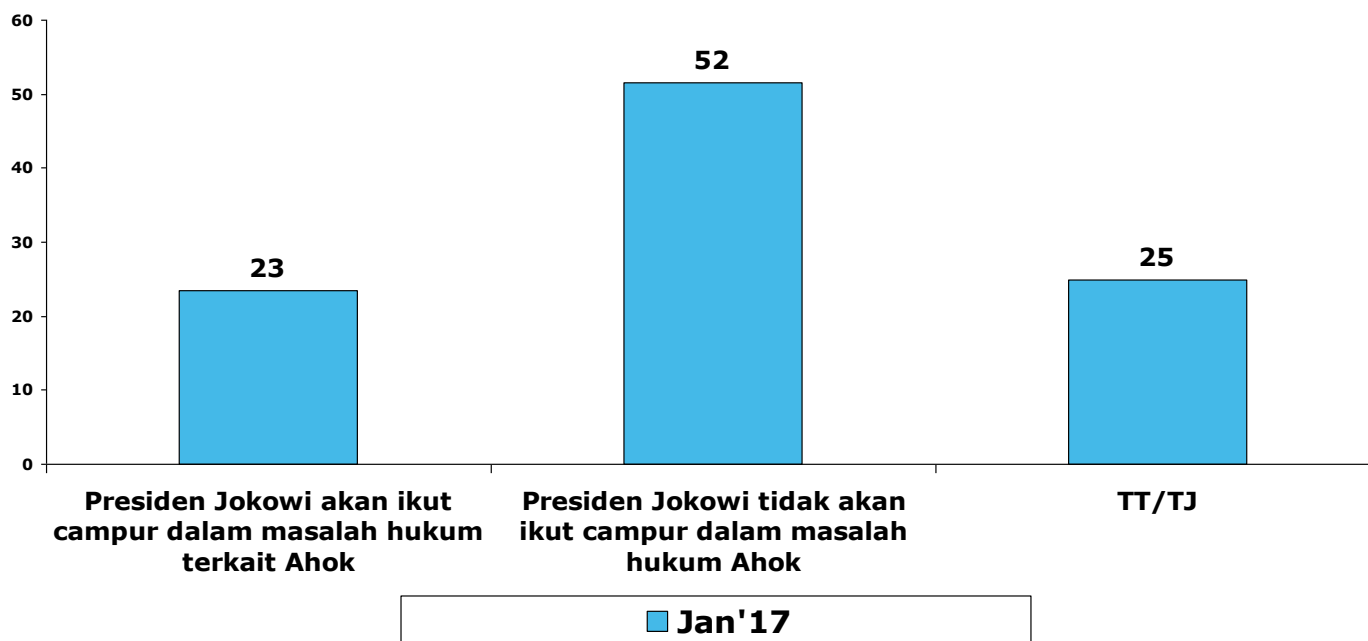


Sikap warga positif terhadap institusi pengadilan dan apapun keputusan dari pengadilan.

Apakah Ada Intervensi Presiden?

Ada pandangan bahwa "Presiden Jokowi akan ikut campur dalam masalah hukum terkait Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) agar ia bebas dari dugaan penistaan agama". Ada pula pandangan bahwa "Presiden Jokowi tidak akan ikut campur dalam masalah hukum Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) apa pun hasilnya". Pernyataan mana yang lebih dekat dengan sikap Ibu/Bapak sendiri?...(%)

Base: responden yang "tahu" ucapan Ahok tentang AI Muidah

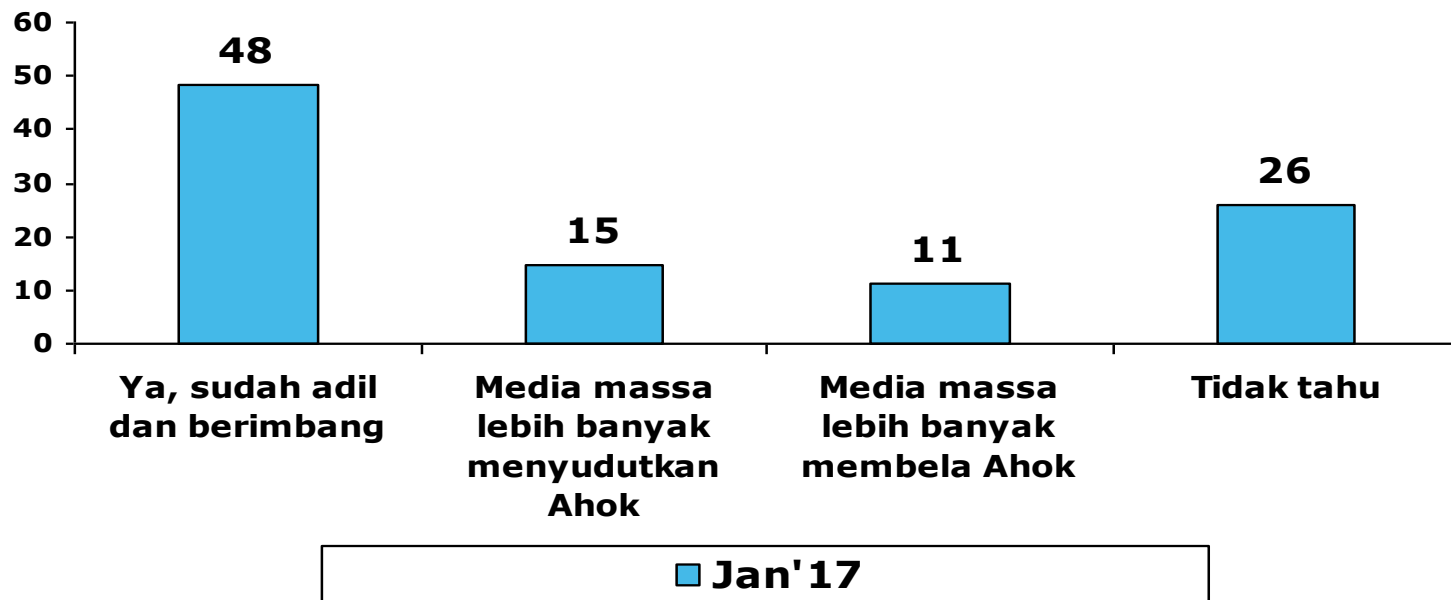


Hampir 60% responden percaya bahwa presiden tidak ikut campur dalam masalah hukum tentang penistaan agama.

Pemberitaan di Media Massa

Menurut Ibu/Bapak, secara umum apakah pemberitaan di media massa terkait kasus dugaan penistaan agama yang melibatkan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) sudah adil dan berimbang? ... (%)

Base: responden yang "tahu" ucapan Ahok tentang AI Muidah



Sebagian besar warga menilai bahwa media massa telah menyampaikan informasi secara adil dan berimbang.

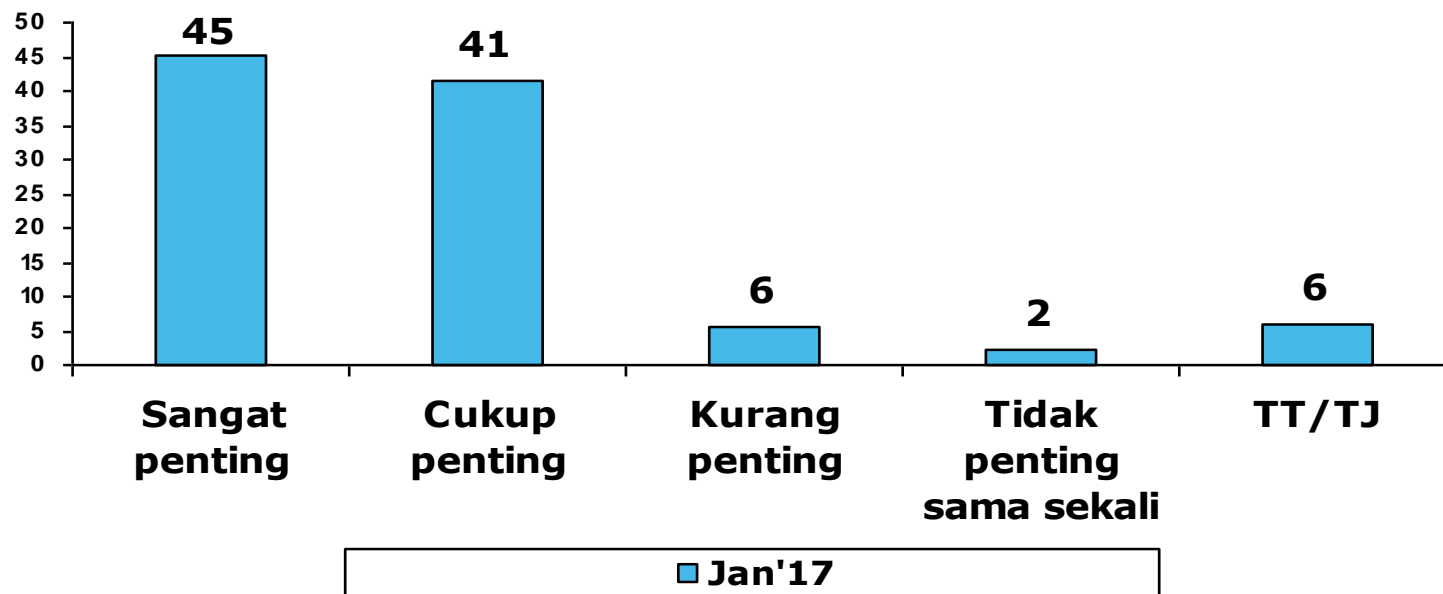
TEMUAN

- ❑ Publik yang memvonis Ahok telah menistakan agama terus menurun. Kini publik yang menilai ucapan Ahok mengenai Al-Maidah menista agama tidak lagi mencapai 50%.
- ❑ Publik yang mendengar permohonan maaf Ahok terhadap ucapannya mengenai Al-Maidah sedikit naik. Dan mayoritas mereka yang mendengar ucapan maafnya menilai bahwa permohonan maafnya itu tulus sehingga harus dimaafkan.
- ❑ Hampir 70% publik percaya bahwa pengadilan akan mengadili kasus dugaan penodaan agama secara adil.
- ❑ Mayoritas menilai persidangan kasus penodaan agama yang diduga dilakukan Ahok berjalan baik.
- ❑ Selain itu, mayoritas publik (72%) akan menerima apapun keputusan pengadilan terkait dengan kasus Ahok ini.
- ❑ Mayoritas responden percaya bahwa Presiden Jokowi tidak ikut campur dalam masalah hukum kasus yang melibatkan Ahok.
- ❑ Sebagian besar publik menilai pemberitaan media terhadap kasus ini sudah adil dan berimbang.

Debat Cagub

Debat Cagub: Seberapa Penting

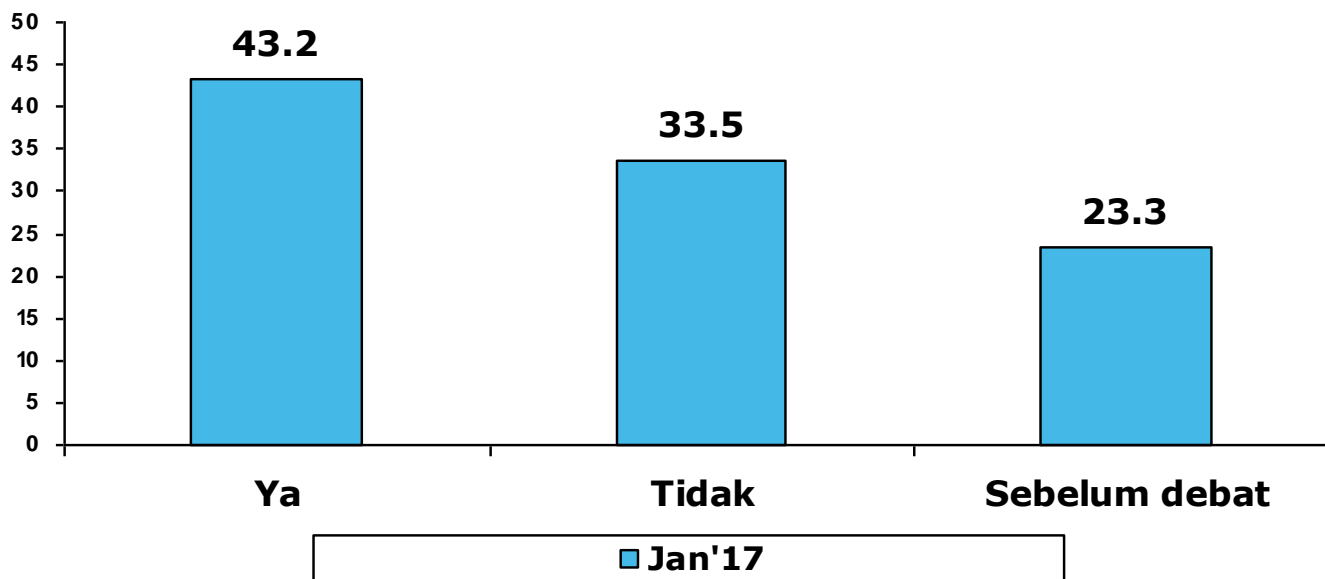
Menurut Ibu/Bapak, **seberapa penting acara debat** calon gubernur-wakil gubernur untuk memberikan pemahaman tentang calon-calon gubernur dan wakil gubernur mendatang?... (%)



Mayoritas warga menilai cukup atau sangat penting acara debat cagub, 86%.

Debat Cagub: Acara Debat 13 Januari 2017

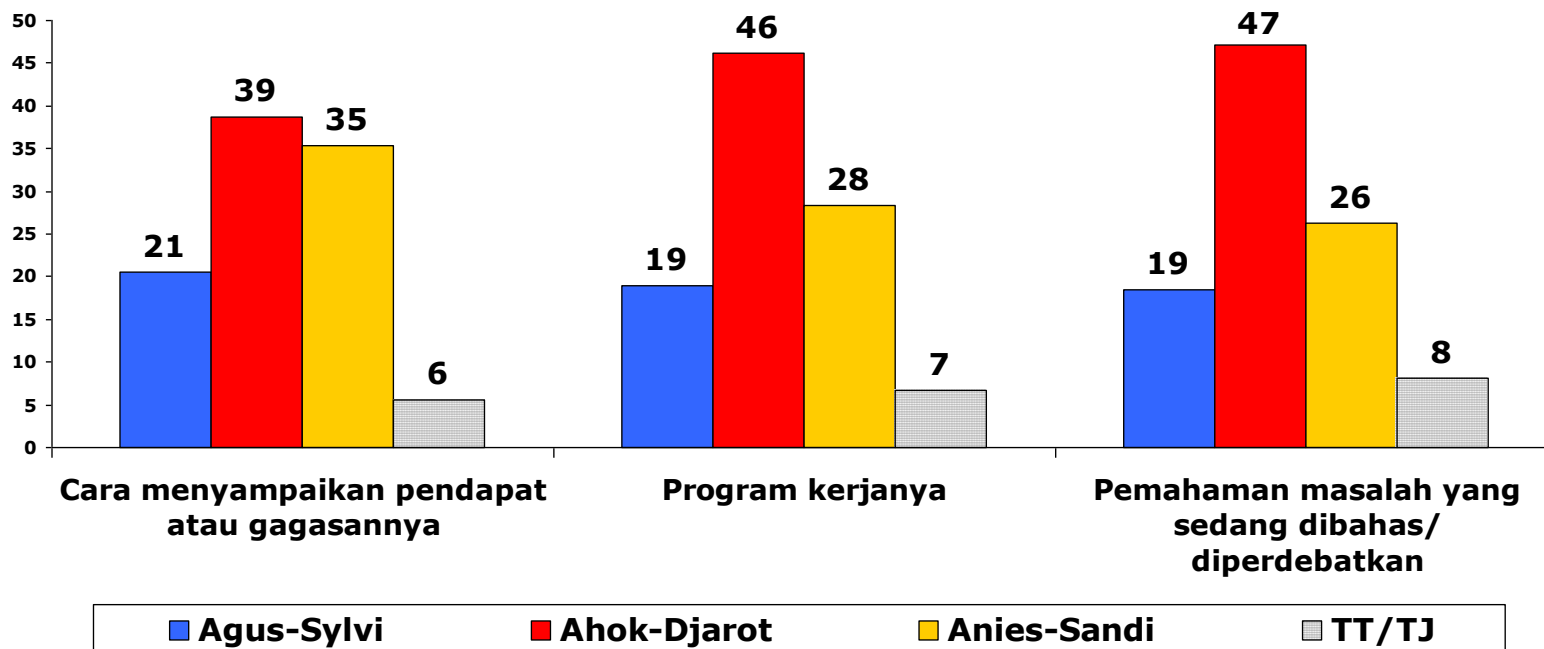
Apakah Ibu/Bapak menyaksikan acara debat pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur pada hari JUMAT tanggal 13 Januari yang lalu (baik secara langsung atau tidak)?... (%)



Sekitar 43% warga DKI Jakarta menyaksikan acara debat cagub yang diselenggarakan tanggal 13 Januari lalu, 34% tidak menyaksikan, dan 23% responden lainnya diwawancarai sebelum acara debat digelar.

Debat Cagub: Acara Debat 13 Januari 2017

Menurut Ibu/Bapak, pasangan calon mana yang paling bagus ? (%)
Base: responden yang menonton debat tanggal 13 Januari 2017



Pasangan Ahok-Djarot dinilai jauh lebih positif dalam hal pemahaman masalah yang diperdebatkan dan program kerjanya. Sementara cara penyampaian pendapat atau gagasannya Ahok-Djarot jauh lebih positif dari Agus-Sylvi, tapi hanya sedikit di atas Anies-Sandi.

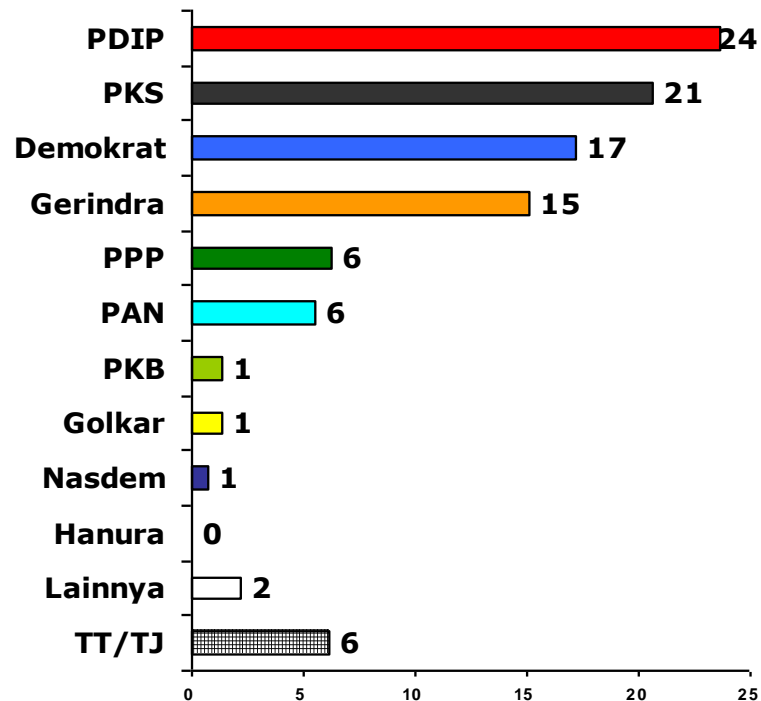
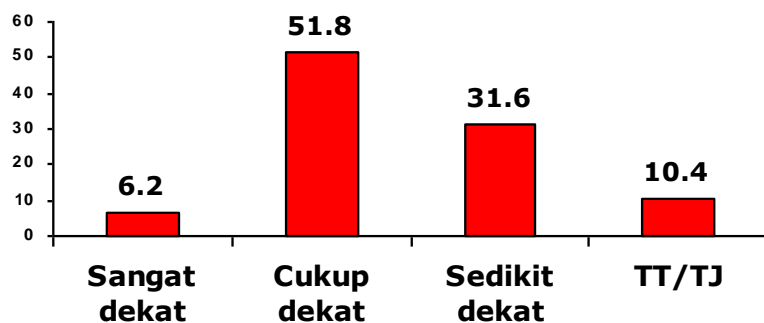
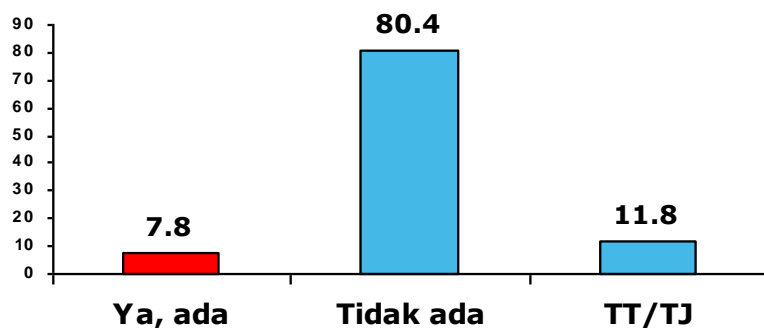
TEMUAN

- ❑ Pasangan Ahok-Djarot dinilai sebagai paslon paling bagus dalam pemahaman permasalahan yang diperdebatkan, program kerjanya dan penyampaian pendapat atau gagasannya.

Party ID

Party ID

Ada orang yang merasa lebih dekat pada partai politik tertentu dan ada yang tidak. Bagaimana dengan Ibu/Bapak sendiri, apakah ada partai politik yang Ibu/Bapak merasa lebih dekat terhadapnya? Kalau "YA", sebutkan partai mana itu? Seberapa dekat Ibu/Bapak rasakan dengan partai tersebut? ...(%)



Hanya sekitar 7.8% warga DKI merasa dekat salah satu partai politik tertentu, terutama PDIP, PKS, Demokrat dan Gerindra, dengan intensitas kedekatan umumnya cukup dekat.

Basis Dukungan

Dukungan Berdasar Sosio-Demografi

	Base	Agus Harimurti Yudhoyono dan Sylviana Murni	Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dan Djarot Syaiful Hidayat	Anies Basewdan dan Sandiaga Salahuddin Uno	Tidak tahu/raha sia
GENDER					
Laki-laki	50.2	22.5	35.7	25.0	16.8
Perempuan	49.8	24.6	40.6	22.6	12.1
USIA					
<= 21 tahun	7.6	20.6	55.4	20.4	3.6
22 - 25 tahun	8.5	27.5	45.9	15.4	11.2
26 - 40 tahun	47.7	21.0	37.9	25.7	15.5
41 - 55 tahun	24.2	26.4	32.4	28.5	12.7
> 55 tahun	11.9	27.4	34.4	15.1	23.2

Ahok-Djarot unggul pada tiap kelompok gender dan usia.

Dukungan Berdasar Sosio-Demografi

	Base	Agus Harimurti Yudhoyono dan Sylviana Murni	Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dan Djarot Syaiful Hidayat	Anies Basewdan dan Sandiaga Salahuddin Uno	Tidak tahu/raha sia
ETNIS					
Jawa	35.9	23.6	35.1	26.7	14.7
Betawi	27.9	28.6	27.2	29.1	15.1
Sunda	14.1	22.5	35.3	28.2	14.0
Cina	7.5	0.0	76.3	8.0	15.7
Batak	3.9	3.8	79.3	0.0	16.9
Minang	2.7	25.6	42.1	18.6	13.7
Lainnya	8.0	39.2	37.9	12.9	10.0
AGAMA					
Islam	86.0	27.4	31.9	27.0	13.7
Protestan+Katolik	10.3	0.0	78.8	3.2	18.0
Lainnya	3.7	0.0	69.8	7.3	22.9

Kecuali kelompok etnis Betawi, Ahok-Djarot unggul pada tiap kelompok etnis dan agama.

Dukungan Berdasar Sosio-Demografi

	Base	Agus Harimurti Yudhoyono dan Sylviana Murni	Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dan Djarot Syaiful Hidayat	Anies Basewdan dan Sandiaga Salahuddin Uno	Tidak tahu/raha sia
PENDIDIKAN					
<=SD	14.5	30.7	33.0	17.6	18.7
SLTP	16.5	38.0	30.5	26.0	5.6
SLTA	49.0	22.5	37.5	26.2	13.8
PT	20.0	9.1	49.7	20.8	20.5
PEKERJAAN					
Buruh/kerja tdk tetap/PKL/sopir/ojek/ satpam/hansip/ petani/peternak/nelayan, menganggur	21.9	26.3	32.4	25.5	15.8
Pedagang/wiraswasta	10.2	25.9	28.8	30.7	14.7
Pegawai (PNS/swasta/desa)/ Guru/Dosen	24.0	14.3	50.9	19.1	15.7
Pengusaha/profesional	1.0	26.6	20.2	45.0	8.2
Ibu rumah tangga	30.2	30.0	32.7	25.1	12.2
Lainnya	12.6	19.0	46.1	19.5	15.5
PENDAPATAN					
< 2 juta	32.9	27.5	32.7	22.7	17.2
2 juta - < 4 juta	40.2	21.3	37.3	26.4	15.0
>= 4 juta	26.9	22.2	46.1	21.3	10.3

Ahok-Djarot unggul pada tiap kelompok pendidikan, profesi dan pendapatan, terutama kelas atas.

Dukungan Berdasar Sosio-Demografi

	Base	Agus Harimurti Yudhoyono dan Sylviana Murni	Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dan Djarot Syaiful Hidayat	Anies Basewdan dan Sandiaga Salahuddin Uno	Tidak tahu/raha sia
WILAYAH					
Jakarta Barat	23.4	19.1	41.4	16.3	23.2
Jakarta Pusat	10.9	35.5	35.3	23.2	6.0
Jakarta Selatan	22.2	21.1	43.0	24.9	11.1
Jakarta Timur	27.5	24.8	29.6	28.1	17.5
Jakarta Utara	16.0	23.2	43.3	26.5	7.1
Kepulauan Seribu	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

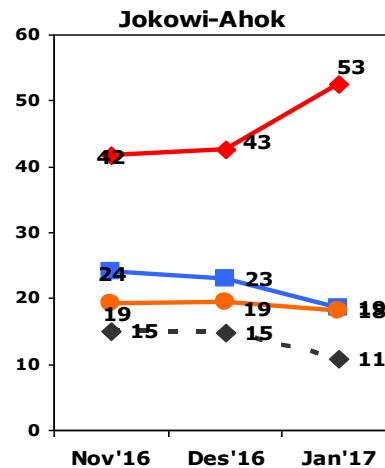
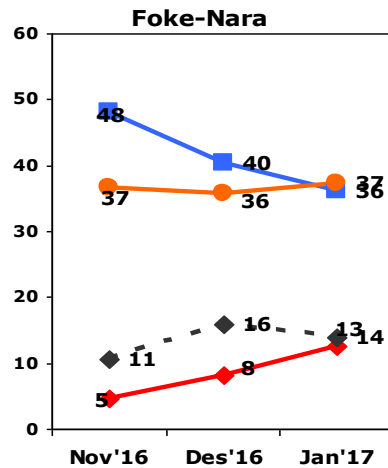
Ahok-Djarot unggul di tiap wilayah.

Dukungan Berdasar Basis Pemilih Cagub 2012 dan Pilpres 2014

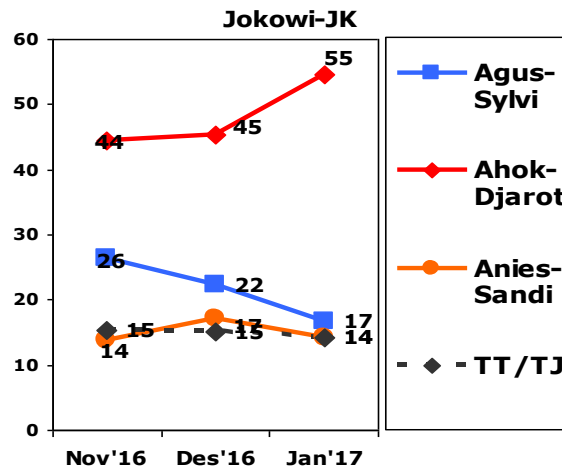
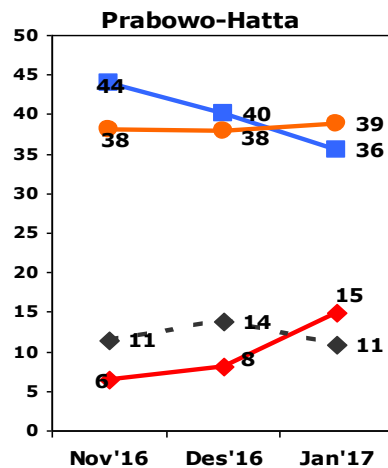
	Base	Agus Harimurti Yudhoyono dan Sylviana Murni	Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dan Djarot Syaiful Hidayat	Anies Basewdan dan Sandiaga Salahuddin Uno	Tidak tahu/raha sia
PEMILIH CAGUB 2012					
Fauzi Bowo - Nachrowi Ramli	46.2	36.2	12.6	37.3	13.9
Joko Widodo - Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)	53.8	18.6	52.5	18.0	10.9
PEMILIH PILPRES 2014					
Prabowo Subianto - Hatta Rajasa	46.9	35.5	14.8	38.8	10.8
Joko Widodo - M. Jusuf Kalla	53.1	16.8	54.5	14.3	14.3

Ahok-Djarot cukup dominan pada basis lama Jokowi-Ahok dan Jokowi-JK, sementara pada kelompok lainnya Agus-Sylvi dan Anies-Sandi relatif berimbang.

Tren Dukungan Berdasar Basis Pigub 2012 dan Pilpres 2014



Ahok-Djarot menguat pada basis lama Pilgub DKI 2012, dan juga basis lama Pilpres 2014.



TEMUAN

- ❑ Ahok-Djarot menguat pada hampir setiap kelompok sosio-demografi pemilih. Pada sejumlah kelompok basis Ahok-Djarot relatif stabil, dan di wilayah Jakarta Pusat dan Jakarta Timur ada indikasi Ahok-Djarot menurun, terutama Jakarta Pusat.

Efek Debat dan Kinerja Petahana

Efek Debat Cagub dan Kinerja Petahana (Analisis Regresi Logistik Multinomial)

	Agus-Sylvi Vs Ahok-Djarot		Anies-Sandi Vs Ahok-Djarot	
	B	Sig.	B	Sig.
Intercept	20.909	.000	22.343	.000
Usia	.007	.597	.008	.562
Gender (Male)	-.810	.015	-.569	.089
Etnis (Jawa)	-.188	.577	-.044	.896
Agama (Islam)	.532	.422	.218	.725
Pendidikan	-.267	.002	-.117	.176
Pendapatan	-.025	.672	-.037	.529
Kinerja Ahok	-.935	.000	-.958	.000
Retrospective (Kondisi ekonomi)	.296	.149	.353	.091
Citra personal Ahok	-2.658	.000	-2.478	.000
Debat Cagub (Ahok terbaik)	-2.303	.000	-2.855	.000
Isu Al-Maidah (Ahok tidak menista)	-1.133	.000	-1.124	.000
Party ID (Koalisi pengusung Ahok)	-.735	.188	-1.172	.031
Pseudo R-Square = 0.403. n = 555				

Analisis dengan prediktor faktor sosiologis (usia, gender, etnis, agama, pendidikan, pendapatan), faktor psikologis (Party ID dari partai koalisi Ahok-Djarot), faktor rasional (evaluasi kinerja Ahok dan kondisi ekonomi), citra personal Ahok, efek debat cagub (Ahok terbaik) dan isu Al-Maidah.

TEMUAN

- ❑ Analisis regresi multinomial menunjukkan bahwa evaluasi pemilih atas kinerja Ahok dan performa Ahok dalam debat cagub berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih calon gubernur-wakil gubernur.
- ❑ Bila kinerja Ahok memuaskan maka pemilih cenderung memilih Ahok-Djarot ketimbang Agus-Sylvi, maupun Anies-Sandi. Begitu juga sebaliknya.
- ❑ Bila Ahok dinilai paling bagus dalam debat maka pemilih cenderung memilih Ahok-Djarot ketimbang Agus-Sylvi, maupun Anies-Sandi. Begitu juga sebaliknya.
- ❑ Citra personal Ahok dan isu Al-Maidah juga berpengaruh signifikan, baik dibanding Agus-Sylvi maupun Anies-Sandi.
- ❑ Faktor gender dan pendidikan berpengaruh signifikan jika dibandingkan dengan Agus-Sylvi, sementara dibanding Anies-Sandi tidak signifikan.
- ❑ Dan faktor kedekatan dengan partai koalisi pengusung paslon, dibandingkan dengan Anies-Sandi berpengaruh signifikan, tapi tidak signifikan dibandingkan Agus-Sylvi.

Kesimpulan

Kesimpulan

- ❑ Berdasar temuan survei, dalam dua bulan terakhir tampak terjadi peningkatan dukungan yang konsisten pada pasangan Ahok-Djarot. Sementara tingkat kedipilihan pasangan Agus-Sylvi cenderung menurun, dan pasangan Anies-Sandi tampak stagnan.
- ❑ Secara spontan, dukungan terhadap Ahok meningkat sekitar 4.3% menjadi 29.8%. Agus cenderung stagnan di kisaran 20-21%, begitu juga dengan Anies yang berada di kisaran 16-18%. Sementara yang belum menyebut nama masih ada sekitar 31, turun sekitar 5.8%.
- ❑ Pada simulasi tiga nama calon gubernur, Ahok menguat sekitar 4.5% menjadi 37.4%. Agus stagnan di kisaran 24-25%, begitu juga dengan Anies di kisaran 22-23% dan kelompok mengambang menjadi sekitar 15.8%, turun sekitar 3%.
- ❑ Dan pada simulasi tiga pasangan nama calon gubernur dan wakil gubernur, pasangan Ahok-Djarot di urutan teratas dengan 38.2%, naik sekitar 6.4% dibanding sebelumnya. Kemudian dua lawannya berimbang di kisaran 23-24%.
- ❑ Agus-Sylvi ada kecenderungan melemah dari sebelumnya sekitar 26.5%, turun sekitar 2.9%. Sementara pasangan Anies-Sandi dukungannya sangat landai sejak dua bulan lalu.

Kesimpulan

- ❑ Dari basis dukungan yang ada saat ini, sekitar 15% masih besar kemungkinan berubah pilihan, tidak banyak berubah dibanding sebelumnya. Tapi kelompok yang sudah memiliki dukungan semakin banyak, sehingga secara total basis dukungan juga kemungkinan semakin solid.
- ❑ Basis pendukung kuat pasangan Ahok-Djarot paling besar, 33%, naik sekitar 5% dibanding sebelumnya. Sementara basis pendukung kuat kedua lawannya tampak stagnan di kisaran 19-20%. Basis pendukung kuat Agus-Sylvi trennya menurun sementara basis kuat Anies-Sandi trennya naik, tapi keduanya sangat landai.
- ❑ Sekitar 63% basis pendukung Ahok-Djarot memilih karena menilai “sudah ada bukti nyata hasil kerjanya” dan “berpengalaman di pemerintahan”. Anies-Sandi didukung terutama karena dinilai pintar/berpendidikan (24%), ramah/santun (13%) dan memiliki kesamaan agama (10%). Sementara Agus-Sylvi didukung terutama karena dinilai tegas/berwibawa (28%), berasal dari keluarga tokoh politik (13%), agama yang sama (12%) dan perhatian pada rakyat (10%).

Kesimpulan

- ❑ Hampir semua pemilih sudah mengenal setiap cagub, sudah optimal. Sementara tingkat kedisukaan terhadap cagub tampak lebih dinamis. Dalam dua bulan terakhir Ahok konsisten semakin tinggi tingkat kedisukaannya, Anies tampak stagnan, dan Agus secara perlahan menunjukkan penurunan tingkat kedisukaan.
- ❑ Citra personal Ahok juga konsisten lebih positif pada sebagian besar aspek. Ahok lebih baik dalam citra pintar/berwawasan luas, perhatian pada rakyat, jujur/bersih dari korupsi, tegas berwibawa dan mampu memimpin DKI. Agus lebih baik dalam citra penampilan menarik, Anies dikenal ramah/santun.
- ❑ Ahok semakin positif terutama pada citra kemampuan memimpin, jujur/bisa dipercaya dan bersih dari korupsi. Sementara Agus dan Anies menurun citra kemampuan memimpinya, tren penurunan lebih tajam terutama pada Agus. Citra personal yang semakin positif akan menjadi sumber peningkatan dukungan.

Kesimpulan

- ❑ Kemudian evaluasi atas berbagai kondisi sosial, ekonomi dan politik di Jakarta, juga tampak konsisten positif dibanding dengan temuan sebelumnya.
- ❑ Kepuasan atas kinerja Ahok dan Djarot sebagai gubernur dan wakil gubernur tampak stabil dalam sebulan terakhir. Sekitar 75% warga Jakarta puas atau sangat puas dengan kinerja Ahok sebagai gubernur, begitu juga dengan tingkat kepuasan terhadap kinerja Djarot sebagai wakil gubernur, 57%.
- ❑ Kebijakan-kebijakan pemerintah sebagian besari konsisten positif dinilai publik, seperti penanganan dan pencegahan banjir, penanganan sampah, serta evaluasi berbagai kondisi infrastruktur dan pelayanan umum juga konsisten positif dibanding temuan sebelumnya. Biaya pendidikan dan berobat juga dinilai terjangkau, seiring dengan kebijakan KJP dan KJS yang juga dinilai positif oleh publik. Hanya penanganan kemacetan yang masih belum memuaskan.
- ❑ Kebijakan relokasi pemukiman “liar” ke rumah susun juga semakin positif mendapat dukungan publik. Bahkan mayoritas warga menilai kebijakan relokasi warga dari pemukiman “liar” ke rumah susun dinilai sebagai kebijakan yang meningkatkan kesejahteraan rakyat miskin.
- ❑ Namun, kebijakan reklamasi pantai utara Jakarta masih dinamis dukungannya.

Kesimpulan

- ❑ Di sisi lain, beberapa materi kampanye dari pesaing pasangan petahana tampak tidak memiliki efek elektoral yang sangat kuat. Meski semakin banyak warga yang tahu tapi tidak semakin positif sehingga daya ungkit elektoralnya juga kurang kuat.
- ❑ Adu gagasan kemudian digelar dalam satu panggung dalam kegiatan debat cagub-cawagub. Bagi mayoritas pemilih, kegiatan debat cagub dinilai penting atau sangat penting 86%.
- ❑ Dari kelompok yang menonton acara debat tersebut, Ahok-Djarot jauh lebih positif dalam pemahaman atas permasalahan yang diperdebatkan dan program-program kerjanya. Sementara pada cara penyampaian gagasannya Ahok-Djarot juga masih jauh lebih positif ketimbang Agus-Sylvi, tapi hanya sedikit di atas Anies-Sandi.
- ❑ Analisis regresi logistik multinomial menunjukkan bahwa kinerja Ahok dan performa Ahok dalam debat cagub berpengaruh signifikan terhadap dukungan Ahok-Djarot. Jika pemilih puas atas kinerja Ahok maka akan cenderung memilih Ahok-Djarot. Dan jika Ahok dinilai paling baik dalam debat cagub maka juga akan cenderung memilih Ahok-Djarot.

Kesimpulan

- ❑ Terlepas bahwa faktor emosional (isu Al-Maidah) masih berpengaruh signifikan, tapi saat ini Ahok tampak mulai keluar dari isu yang sangat kuat menekan dukungannya, yaitu sentimen primordial terutama agama.
- ❑ Pada kelompok agama (Islam-Non Islam), berdasar model, Ahok-Djarot akan cenderung lebih rendah baik dibanding Agus-Sylvi maupun dibanding Anies-Sandi, tapi tidak signifikan.
- ❑ Ini kemungkinan karena publik juga sudah semakin jenuh dengan isu yang melibatkan Ahok, pemilih yang ingin mengetahui lebih jauh tentang inti permasalahannya juga sudah tidak bertambah. Vonis publik bahwa Ahok telah menistakan agama juga terus menurun, saat ini tidak mayoritas, terutama dari kelompok Muslim. Dan tingkat kepercayaan publik dengan pengadilan atas proses persidangan Ahok dan hasilnya kelak juga menunjukkan sinyal yang sangat positif.
- ❑ Ke depan, persaingan antar kandidat akan semakin bergeser pada adu gagasan, dan debat publik akan menjadi arenanya.

indikator

Politik Indonesia

Jl. Cikini V No. 15A, Menteng – Jakarta Pusat
Telp: (021) 3192 7996/98, Fax: (021) 314 3867
Website: www.indikator.co.id, e-mail: info@indikator.co.id